

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMK NEGERI 3 KENDAL**



Disusun oleh :

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. Faizin Adi Nugroho      | 5201409075 |
| 2. Ikke Rahmadani          | 5301409105 |
| 3. Ardian Putradi          | 5301409080 |
| 4. Mualif Tafrihan         | 5301409045 |
| 5. Muqoddam                | 5201409014 |
| 6. As'ari Nugroho          | 5201408072 |
| 7. Fajar Arif Setiawan     | 5201408006 |
| 8. Jian A.S.Oktafiadin     | 5201409028 |
| 9. Yoga Adhi Prasetyo      | 5201409008 |
| 10. Ludfia Alif Nurul. A   | 2601409021 |
| 11. Apriana Yuniarti       | 2601409050 |
| 12. Icha Widhanuar         | 6301409182 |
| 13. Saikudin               | 6301409199 |
| 14. Hafid Agung Yonas      | 6301409126 |
| 15. Panji Satrio Pamungkas | 6301409117 |
| 16. Pratiwi Kumalasari     | 2101409117 |
| 17. Nur Fatoni             | 2101409032 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK N 3, Kabupaten Kendal yang berlangsung pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Dalam pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Suwahyo, M.Pd. selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Drs. Condro Budi Susetyo. selaku kepala SMK N 3 Kendal yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
5. Hery Iswahyuadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi masukan atau saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah banyak membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
7. Ayah dan ibu yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

8. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan I yang tidak dapat praktikan sebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pembuatan laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan masukan baik berupa saran, pendapat, dan kritikan guna menyempurnakan di masa mendatang.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Kendal, 5 Agustus 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Halaman Pengesaha .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan .....	2
E. Pelaksanaan .....	2
<b>BAB II HASIL PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Fisik Sekolah .....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	4
C. Fasilitas Sekolah .....	5
D. Penggunaan Sekolah .....	7
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	7
F. Interaksi Sosial Antara Personal .....	7
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	8
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	9
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran.....	10
Refleksi Diri .....	11
Lampiran – Lampiran .....	46

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs Suwahyo, M.Pd.

NIP 195905111984031002

Drs. Condro Budi Susetyo.

NIP 19610408 198711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Foto-Foto

Lampiran 2. Tata Tertib

Lampiran 3. Kalender Pendidikan

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 5. Daftar Guru SMK N 3 Kab. Kendal

Lampiran 6. Sebarannya Siswa Tiap Kelas

Lampiran 7. Struktur Organisasi SMK N 3 Kab. Kendal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu *input* berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum yang ditransformasikan dalam suatu proses belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi yang nantinya menghasilkan *output* berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Tiga komponen untuk menentukan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional haruslah lebih diperhatikan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

#### **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

**C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

**D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

**E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK N 3, Kabupaten Kendal.



## BAB II

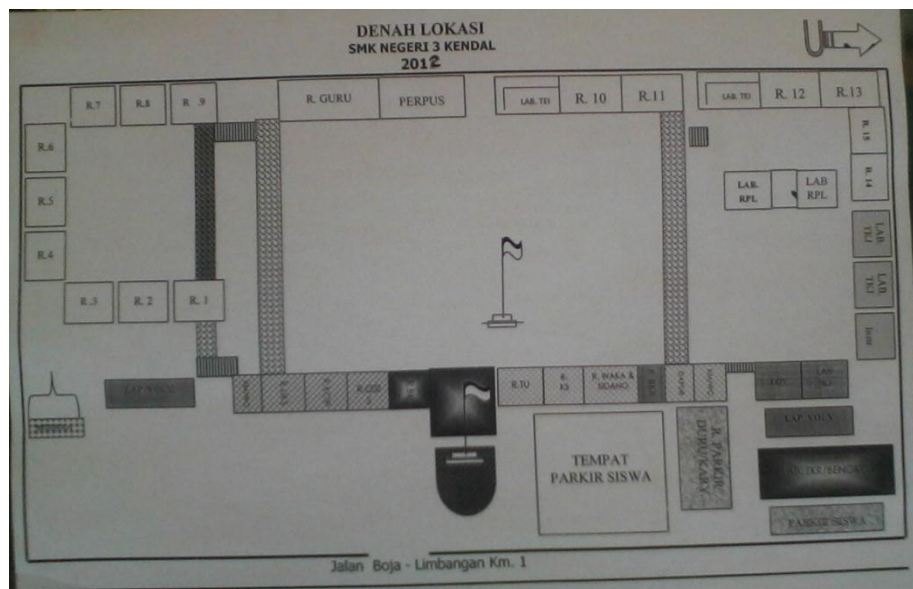
### HASIL PENGAMATAN

#### A. Kondisi Fisik Sekolah

##### 1. Luas Tanah

Gedung SMK N 3 Kendal dibangun diatas tanah seluas 30.000 m<sup>2</sup> yang meliputi bangunan seluas 2.607 m<sup>2</sup> dan luas tanah siap bangun sekitar 189 m<sup>2</sup>.

##### 2. Denah Sekolah



##### 3. Ruang Belajar

Ruang belajar di SMK N 3 Kendal terdiri atas:

- a. Ruang Kelas
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium TEI 1
- d. Laboratorium TKR
- e. Laboratorium TKJ
- f. Laboratorium TI

##### 4. Ruang Staf dan Administrasi Sekolah

SMK N 3 Kendal secara keseluruhan memiliki beberapa ruang Staf dan Administrasi Sekolah yang terdiri atas:

- a. Ruang Kepala Sekolah
  - b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
  - c. Ruang Guru
  - d. Ruang Tata Usaha
5. Ruang Penunjang Lainnya
- Ruang penunjang lainnya terdiri atas:
- a. BK
  - b. UKS
  - c. Masjid
  - d. Osis
  - e. Hall/Lobi
  - f. Koperasi
  - g. Kantin
  - h. Pos Jaga
  - i. Dapur
  - j. KM/WC Guru
  - k. KM/WC Siswa
6. Lapangan Olah Raga dan Upacara
- 1) Lapangan Olah Raga
    - a. Sepak Bola
    - b. Voli
    - c. Basket
  - 2) Lapangan Upacara

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

- a. Bangunan di Sekeliling Sekolah

SMK N 3 Kendal merupakan sebuah sekolah yang letaknya strategis, terletak di jalan Boja – Limbangan Km 1 Salamsari, Boja, Kabupaten Kendal. Di sebelah utara berbatasan dengan hutan. Di sebelah selatan berbatasan dengan dusun warga. Di sebelah barat berbatasan dengan sawah. Di sebelah timur berbatasan dengan sawah.

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMK N 3 Kendal merupakan sebuah sekolah negeri yang mempunyai gedung sekolah yang cukup baik. Saat ini SMK N 3 Kendal mempunyai gedung sekolah yang mencukupi dan memadai, didukung dengan suasana yang asri dan segar serta jauh dari kebisingan kota menjadikan guru dan murid nyaman dan tenang dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

**C. Fasilitas Sekolah**

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang Tata Usaha. Secara kualitas ruang kepala sekolah cukup memadai.

b. Ruang Tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah barat ruang kepala sekolah, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya berbagai sarana dilengkapi dengan komputer serta almari-almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

Sarana yang terdapat di ruang tata Usaha antara lain : gambar Presiden dan wakil, meja kursi kepala TU, meja kursi tamu, meja kursi staff, almari kayu dan kaca, almari arsip, jam dinding, meja kursi kayu kecil, kipas angin, rak, kursi kayu, dispenser, speaker, kursi besi, computer, papan struktur organisasi, papan kegiatan, papan DUK, peta, buku-buku, printer, filling cabinet, papan informasi, papan daftar guru dan pegawai, hiasan dinding, brangkas.

c. Ruang Guru

Di ruang guru terdapat meja guru yang berjumlah 43 buah, dan televisi. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

d. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMK N 3 Kendal sudah baik. Selain itu, buku-buku yang disediakan masih kurang lengkap dan kuno. Jadi, sebaiknya setiap tahun buku-buku di perpustakaan harus mengikuti perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

e. Laboratorium

1. Lab TEI

Sarana yang ada di lab TEI yaitu antara lain :

- a. Komputer
- b. Rak Obeng
- c. Meja dan Kursi Guru dan Pengawas Laboratorium
- d. Meja dan Kursi Siswa
- e. Almari alat dan bahan praktek
- f. Pot bunga
- g. Rak Sepatu
- h. White Board

2. Lab RPL

Sarana yang terdapat di lab RPL antara lain :

- a. Komputer
- b. Meja dan kursi guru
- c. Whiteboard
- d. Meja dan kursi siswa
- e. Wifi

3. Lab TKJ

Sarana Yang terdapat di Lab antara lain :

- a. Meja dan kursi siswa
- b. Meja dan kursi guru
- c. CPU dan Komputer
- d. Wifi

#### 4. Lab TI

Sarana yang terdapat di Lab TI antara lain :

- a. Whiteboard
- b. Meja dan kursi guru
- c. Meja dan Kursi siswa
- d. Komputer

#### 5. Lab TKR

Sarana yang terdapat di Lab TKR antara lain :

- a. Lab Las  
Terdapat : tabung asitelin dan perangkat kelas
- b. Lab Otomotif  
Terdapat : lab las dan perangkatnya
- c. Lab Pengukuran

#### f. Ruang BK

Ruang BK yang berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMK N 3 Kendal. Terletak di sebelah timur ruang OSIS. Sarana yang ada di Ruang BK yaitu antara lain gambar Presiden dan wakil, meja kursi tamu, meja kursi staff, almari kayu dan kaca, almari arsip, jam dinding, kipas angin, rak, speaker, kursi besi, computer, papan kegiatan, papan DUK, buku-buku, printer, papan informasi, kotak P<sub>3</sub>K, papan Program semester BK, papan grafik presensi siswa

#### g. Fasilitas Penunjang yang lain

##### 1. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan. Toilet untuk guru berada di belakang ruang guru, sedangkan untuk karyawan berada di samping mushola. Untuk siswa perempuan berada di belakang koperasi sekolah. Sedangkan untuk siswa laki-laki di belakang aula.

## 2. Kantin

Terdapat 4 kantin siswa, yaitu yang terletak di sebelah selatan lapangan olahraga, di pojok belakang rumah penjaga sekolah, dan di sebelah selatan mushola.

## 3. Pos Satpam

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.

## 4. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan basket yang juga berfungsi sebagai tempat upacara dan lapangan voli.

## 5. Mushola

Mushola/tempat ibadah sudah sangat baik. Tempat wudlu yang nyaman serta peralatan ibadah yang lengkap.

## 6. Rumah Penjaga Sekolah

## 7. UKS

## 8. Koperasi

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kulkas	3	Digunakan untuk menyimpan jajan dan berbagai macam minuman
2.	Etalase kaca	2	Berisi alat-alat kebutuhan sekolah sehari-hari yang dijual kepada siswa
3.	Komputer	1	Digunakan untuk operasional sekolah.
4.	Printer	1	Digunakan untuk operasional sekolah.
5.	Rak besar	1	Digunakan untuk menyimpan modul, LKS, dan segala atribut sekolah yang akan disebarakan ke seluruh siswa.
6.	Kipas	1	Sebagai pendingin ruangan.
7.	Lemari Susun	1	Digunakan untuk menyimpan berkas-berkas dan laporan harian Koperasi.

#### 9. Tempat Parkir

Terletak di samping ruang BK diperuntukkan parkir guru dan tempat parkir siswa terletak di belakang aula atau belakang toilet siswa laki-laki.

### D. Penggunaan Sekolah

Di SMK N 3 Kendal terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama, misalnya terdapat meja, kursi, lemari dan lain-lain.

Gedung yang dalam penggunaan ruang kelas siswa, tidak ada pergantian kelas pagi atau kelas siang, karena di SMK N 3 kendal tidak membuka kelas siang yang ada hanya kelas pagi.

### E. Keadaan Guru dan Siswa

#### 1. Jumlah Guru dan sebarannya menurut kelompok Mata Pelajaran.

(Terlampir)

#### 2. Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas

(Terlampir)

### F. Interaksi Sosial Antara Personal

#### 1. Interaksi Sosial Antara Kepala Sekolah Dan Guru

Interaksi sosial atau hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMK N 3 Kendal saling mendukung, saling menghormati, dan saling menghargai. Mereka seperti teman dan saudara sendiri apabila sedang bersama, akan tetapi sebagai kepala sekolah dengan guru tetap mempunyai batasan.

Kepala sekolah SMK N 3 Kendal yang merupakan *leader* bagi guru-guru-gurunya dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dalam sikap dan tingkah laku. Dalam kegiatan sehari-hari mereka selalu saling bekerja

sama dalam memecahkan suatu masalah yang timbul di lingkungan SMK. Apabila ada yang melakukan kesalahan mereka saling mengingatkan dengan cara yang baik dan sopan.

#### 2. Interaksi Sosial Antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMK N 3 Kendal juga sangat baik. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Guru-guru di SMK N 3 Kendal sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan. Mereka saling membantu apabila terdapat salah satu guru yang sedang mengalami masalah.

#### 3. Interaksi sosial antara siswa dengan siswa

Interaksi antarsiswa di SMK N 3 Kendal cukup baik. Mereka menjaga keakraban satu sama lain, misalnya dengan cara bersendau gurau pada saat jam istirahat yang tidak sampai menimbulkan pertengkaran. Menurut pengamatan kami, tidak terdapat unsur senioritas pada siswa kelas IX terhadap siswa kelas VII ataupun siswa kelas VIII. Begitu pula pada kelas VIII terhadap kelas VII. Pada saat jam istirahat tiba, antar siswa saling mengobrol dan bercanda baik di kantin, dalam kelas maupun di luar kelas.

#### 4. Interaksi sosial antara guru dengan siswa

Interaksi sosial antara guru dengan siswa di SMK N 3 Kendal dapat dikatakan sudah baik, mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama berusaha menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Mereka juga bersama-sama untuk menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

### **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

(Terlampir)



## **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

- a. Struktur Organisasi SMK N 3 Kendal  
(Terlampir)
- b. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan intra, dan Ekstrakurikuler  
Struktur Organisasi OSIS (Terlampir)
- c. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran
  - i. Kalender Pendidikan  
(Terlampir)
  - ii. Jadwal Kegiatan Pembelajaran  
(Terlampir)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMK N 3 Kendal, maka penyusun memberikan simpulan:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat tercapai secara maksimal di SMK N 3 Kendal jika sarana dan prasarana penunjang pendidikan dapat terpenuhi serta tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan KBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum, menyusun rencana pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan menyusun pedoman penilaian yang dikembangkan dari silabus. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

Mahasiswa PPL 1 Universitas Negeri Semarang menyarankan kepada pihak SMK N 3 Kendal agar bekerja secara maksimal dalam memenuhi sarana dan prasarana penunjang pendidikan supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Menjaga harmonisasi antarsemua warga SMK N 3 Kendal perlu selalu dijaga supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

## **Refleksi Diri Mahasiswa FBS**

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama Mahasiswa : Ludfia Alif. N.A**  
**NIM : 2601409021**  
**Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Fakultas : FBS**  
**Guru Pamong : Ellysa Purwningsih, S.Pd.**  
**Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Sekolah latihan : SMK Negeri 3 Kendal**

---

---

Bagi mahasiswa jenjang sarjana kependidikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMK Negeri 3 Kendal. Pada PPL 1 kegiatannya berlangsung mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMK Negeri 3 Kendal. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Bahasa Jawa. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa. Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, peroses pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 3 Kendal memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada cakupan materi yang luas yang dapat dibahas/didiskusikan bersama karena belajar Bahasa Jawa bukan hanya belajar struktur tata bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan *unggah-ungguh*.
- b. Pada umumnya siswa lebih sering menggunakan Bahasa Jawa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa yang mahir berbahasa Jawa akan lebih mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagian siswa menganggap Bahasa Jawa pelajaran yang sulit.
- b. Banyak ditemukan kesalahan penerapan *unggah-ungguh basa* dalam percakapan sehari-hari.
- c. Tingkat kepahaman yang tinggi yang tidak disertai dengan minat baca yang tinggi dari para siswa juga membuat mereka memiliki perbendaharaan kata yang kurang.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bae**

SMK Negeri 3 Kendal merupakan SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Kendal memiliki ruang perpustakaan, laboratorium TEI, laboratorium TKJ, laboratorium RPL dan laboratorium TKR. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa juga cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beliau juga pernah mengajar di salah satu SMP Negeri. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antarsesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi sekolah, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

## **7. Saran pengembangan bagi SMK N 3 Kendal dan UNNES**

### **a. Saran pengembangan bagi SMK 3 Kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK 3 Kendal adalah sebagai berikut.

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang sudah rusak.

### **b. Saran pengembangan bagi Unnes**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Agustus 2012

Guru Pamong

Kendal, 11 Agustus 2012  
Praktikan

Ellysa Purwningsih, S.Pd.  
NIP. 198803142011012013

Ludfia Alif. N.A  
NIM.2601409021

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama Mahasiswa : Apriana Yuniarti**  
**NIM : 2601409050**  
**Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Fakultas : FBS**  
**Guru Pamong : Fitrotunufus, S.Pd.**  
**Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Jawa**  
**Sekolah latihan : SMK Negeri 3 Kendal**

---

## **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Pada umumnya siswa lebih sering menggunakan Bahasa Jawa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa yang mahir berbahasa Jawa akan lebih mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan berbagai kalangan.
- c. Sekolah-sekolah, dari sekolah dasar (SD) sampai tingkat sekolah menengah atas (SMA) masih kekurangan tenaga pengajar Bahasa Jawa yang benar-benar asli lulusan Basa Jawa.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu :

- a. Sebagian siswa menganggap Bahasa Jawa pelajaran yang sulit.
- b. Banyak ditemukan kesalahan penerapan *unggah-ungguh basa* dalam percakapan sehari-hari.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Kendal**

SMK Negeri 3 Kendal merupakan SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Kendal memiliki ruang perpustakaan, laboratorium TKJ, laboratorium RPL, laboratorium TKR, dan laboratorium TEI. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa juga cukup memadai.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi walaupun beliau baru mulai mengajar 2 tahun yang lalu. Selain itu guru pamong tersebut lulusan dari Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

## **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia

pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga baik.

#### **5. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

#### **6. Kemampuan diri praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi guru merupakan tugas yang berat karena harus mampu menjadi panutan dan teladan bagi anak didiknya. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

#### **7. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi sekolah, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

#### **8. Saran pengembangan bagi SMK 3 Kendal dan UNNES**

##### **a. Saran pengembangan bagi SMK 3 Kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK 3 Kendal adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
2. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
3. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang sudah rusak.

##### **b. Saran pengembangan bagi Unnes**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.



2. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Guru Pamong

Kendal, 11 Agustus 2012  
Guru Praktikan

Ellysa Purwingsih, S.Pd.  
NIP. 198803142011012013

Apriana Yuniarti  
NIM. 2601409050

### REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nur Fatoni  
**NIM** : 2101409032  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Indonesia

Mengabdikan! Mungkin kata tersebut sangat tepat untuk mengungkapkan kesibukanku setelah diterjunkan menjadi seorang guru praktikan. Bermodal ilmu yang telah diperoleh saat pembelajaran mikro, pembekalan jurusan, hingga pembekalan universitas. Itu semua semata hanya untuk dapatkan sebuah pengalaman dalam realita dunia kependidikan.

SMK 3 Kendal menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pelamanan menyajikan banyak karakter yang harus dipahami masing-masingnya. Seperti halnya siswa SMK yang menganggap pelajaran nonkejuruan tidak sepenting pelajaran kejuruan, terutama Bahasa Indonesia. Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di SMK 3 Kendal dapat saya simpulkan seperti berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini pada guru yang sangat berpengalaman dibidangnya dan juga kurikulum yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bersifat *integrated* dan berkarakter tidak hanya sekedar rencana yang mempercantik sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku siswa yang telah disiapkan secara baik oleh SMK 3 Kendal. Materi yang diberikan pun tidak hanya berasal dari lingkup bahasa saja, namun juga telah mengintegrasikan materi mata pelajaran lain. Lintas disiplin ilmu ini dimaksudkan agar pengetahuan mereka tetap berkembang melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya kegiatan praktik baik itu berbahasa maupun bersastra. Aspek teoretis masih lebih banyak daripada praktis.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Meski SMK ini masih terhitung sangat muda, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setiap jurusan telah memiliki ruang praktik yang sangat mendukung pembelajaran. Sekolah yang telah memperoleh ISSO pada tahun 2011 ini juga dilengkapi dengan akses internet yang begitu mudah sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencari kajian pustaka atau pengembangan keterampilan.

Sekolah ini terhitung kurang dalam jumlah ruang kelas. Sekolah ini berjumlah 30 kelas dan hanya memiliki 18 ruang kelas. Selain itu setiap kelas masih belum terpasang LCD sebagai alat penunjang pembelajaran. Untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia, sekolah ini memang belum memiliki Lab bahasa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL adalah Ibu Dini Lestari. Beliau adalah Sarjana Sastra yang sangat berkompeten dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bu Dini sangat teliti dalam menyiapkan materi-materi yang diajarkan. Beliau juga sudah merencanakan pembelajaran dalam satu semestr ini.

Dosen pembimbing yang akan selalu mendampingi praktikan adalah Ibu U'um Qomariyah. Beliau adalah dosen yang sangat aktif dalam dunia

tulis menulis. Meski beliau dosen sastra, beliau juga berkompeten dalam bidang bahasa. Sehingga beliau sangat paham tentang pelajaran bahasa Indonesia. Beliau juga selalu memberi motivasi agar tetap semangat dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK 3 Kendal sangat baik. Hal ini ditunjang dengan kualitas pendidik yang sangat berkompeten. Banyak pendidik yang masih muda, sehingga mereka masih aktif dan kreatif dalam merencanakan ataupun melaksanakan proses belajar mengajar. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal.

Selain itu pembelajaran didukung dengan iklim kedisiplinan yang dibina dengan baik oleh sekolah. Sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Bermodal pengalaman mengajar saat pembelajaran mikro membuat praktikan cukup dapat menguasai atau mengkondisikan kelas. Selain itu praktikan juga mampu beradaptasi dengan mudah saat diterjunkan ke sekolah. Mungkin itu semua karena pengalaman praktikan saat menjadi aktivis di kampus, sehingga praktikan mampu memahami banyak karakter yang ada. Ada beberapa hal yang menjadi kelemahan praktikan saat mengajar, yaitu kurang mampu memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan jurusan siswa saat menyampaikan materi.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah cara adaptasi dengan lingkungan yang baru pertama memasukinya. Praktikan juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran bagi SMK 3 Kendal adalah menambah sarana dan prasarana agar mendukung pembelajaran siswa. Selain itu pendisiplinan terhadap siswa untuk tidak setengah-setengah. Meski aturan sudah tertulis sangat rinci, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan. Diantaranya pemakaian seragam dan tingkah siswa saat di kelas.

Saran untuk Unnes adalah untuk lebih merencanakan lebih matang tentang pelaksanaan PPL. Karena masih banyak sekali ditemukan banyak kekurangan. Penggunaan sistem (SIM-PPL) yang sangat luar biasa tersebut juga harus direncanakan lebih matang lagi. Karena terkadang kendala sering muncul dari sistem tersebut. Pemilihan sekolah mitra dalam PPL juga harus benar-benar diperhatikan kualitasnya.

Syukur alhamdulillah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah selesai. Dengan adanya tahappertama ini, saya mampu mengenal iklim yang ada dalam SMK ini. Semoga nantinya dapat menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa Indonesia

Mahasiswa Praktikan

**Dini Lestari, S.S.**  
**NIP 19770522 201001 2 009**

**Nur Fatoni**  
**NIM 2101409032**

#### **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Pratiwi Kumalasari**  
**NIM : 2101409117**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas : Bahasa dan Seni**  
**Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia**

Sejak dulu cita-cita saya tidak pernah muluk-muluk. Saya hanya ingin membuat kedua orang tua saya yang bisa dikatakan sudah *sepuh* tersenyum melihat anak perempuannya ini mengikuti apa permintaan mereka. Keinginan untuk menjadi guru tercetus ketika saya menempuh seolah menengah atas. Ibu saya menginginkan agar saya menjadi guru. Mungkin permintaan ibu tersebut langsung didengarkan oleh Allah SWT. Setelah lulus kuliah akhirnya saya berhasil diterima di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Setelah menempuh hampir enam semester, saya merasa inilah jalan hidup yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan. Disemester tujuh ini tibalah saatnya kami para calon pendidik untuk melakukan dan melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Saya mendapat dan memilih SMK 3 Kendal sebagai tempat praktik bersama rekan yaitu Nur Fatoni.

Sebelum diterjunkan secara resmi, saya dengan teman-teman PPL dari berbagai jurusan mengadakan beberapa kali rapat. Rapat ini membahas beberapa hal, yakni pengenalan individu, proses penerjunan, koordinasi dengan dosen coordinator, dan pembetulan struktur organisasi kelompok PPL. Penerjunan PPL dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012. Kami didampingi oleh dosen coordinator yaitu Bapak Suwahyu dari Fakultas Teknik. Upacara penerimaan berlangsung di ruang rapat SMK 3 Kendal. Rombongan diterima oleh bapak wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum yaitu Bapak Herry Iswahyudi dan Bapak Didik Fatoni selaku juru bicara. Setelah melaksanakan proses penerimaan, kami diizinkan untuk melakukan observasi sekolah selama 2 minggu.

Banyak hal yang saya dapatkan di sekolah ini sehingga saya merasa kalau saya harus pandai-pandai memanfaatkan waktu untuk mendapatkan sesuatu yang lebih banyak di sini, sebagai bekal saya kelak, dan sebelum kesempatan yang saya miliki di sekolah ini berakhir. Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di SMK terbaik di Kendal saya simpulkan seperti berikut:

### **1. Deskripsi Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

SMK 3 Kendal berada di Jalan Limbangan-Boja Km 1 Salamsari Kabupaten Kendal. Menempati tanah seluas 30.000 m<sup>2</sup>, terdiri atas 6 bangunan utama. SMk 3 Kendal mempunyai 18 kelas, 9 laboratorium, dan unit-unit umum lainnya. Unit-unit umum yang dimaksudkan yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakasek, ruang guru yang bersampingan dengan perpustakaan, ruang TU, ruang OSIS, ruang UKS, ruang BK, Koperasi, ruang utility, ruang multimedia, ruang penjaga sekolah, kantin sekolah, musala, gudang, kamar mandi, lapangan, dan ruang untuk fasilitas penunjang sekolah lainnya. Untuk sarana yang kurang yaitu kamar mandi yang masih kotor dan ruang kelas yang seharusnya ditambah untuk menampung para siswa yang semakin banyak.

### **2. Interaksi Sosial di sekolah**

Selama 2 minggu melakukan observasi di sekolah saya merasakan bahwa seluruh warga sekolah menerima dengan baik keberadaan dan kedatangan kami. Hal ini terlihat dari komunikasi antara kami (kelompok PPL) dengan warga sekolah yang berjalan lancar dan tidak ada hambatan apapun. Misalnya, ketika saya melakukan observasi atau wawancara dengan siswa. Siswa yang menjadi narasumber menjawab semua pertanyaan yang

saya ajukan tanpa mengeluh. Dia justru menjawab dengan antusias dengan sikap yang menandakan bahwa dia menganggap kami sama seperti guru tetap di SMK 3 Kendal. Selain dengan siswa, interaksi dengan guru yang lain juga berlangsung dengan sangat baik. Ketika kami berpapasan di jalan, guru tidak segan-segan menyapa kami begitupula sebaliknya. Dari beberapa uraian bukti diatas maka dapat disimpulkan bahwa interaksi yang terjalin selama 2 minggu kami di sekolah sudah sangat baik. Diharapkan untuk kedepannya akan lebih baik lagi.

### **3. Pengamatan dan Pengalaman di SMK 3 Kendal**

Ketika pertama kali saya berkunjung ke SMK 3 Kendal, saya merasa cukup takjub. Sekolah ini begitu besar dan dari depan gerbang juga cukup cantik dan eksklusif. Saya merasa bangga akan masuk dan menjadi anggota keluarga disana nantinya. Setelah proses penerjunan, saya dan teman-teman berkeliling sekolah. Kami mulai mengamati dan menghafalkan berbagai ruangan yang ada. Selain itu juga berbagai jurusan yang tersedia. Untuk menghafalkan nama jurusan, saya cukup kesulitan. Ini terjadi karena nama-nama jurusan tersebut cukup asing dan belum familiar ditelinga saya. Jurusan yang saya maksudkan yaitu TKJ, TKR, RPL, dan TEI. Hari kedua saya dan rekan saya diminta untuk menemui guru pamong Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dini Lestari, S.S. Kami berdua berkenalan dengan beliau. Ternyata beliau akan mengikuti PLPG selama 10 hari di UNNES maka dari itu kami berdua diminta untuk mengajar mapel Bahasa Indonesia di kelas yang ibu Dini ampu selama beliau pergi. Kami dibekali beberapa buku panduan. Setelah menemui gumong kami lalu meminta jadwal pelajaran ke TU. Setelah membaca jadwal baru saya ketahui bahwa ruang kelas setiap hari berupa taua menerapkan system *rooling*, jadi saya juga harus meminta jadwal ruang untuk kelas. Hari berikutnya, kami berdua akhirnya masuk ke dalam kelas. Kelas pertama yang kami isi adalah kelas X TKJ 1. Saya merasa sangat gugup, tidak tahu nanti apa yang akan disampaikan di depan kelas. Untuk mengatasi hal ini saya dan Toni memutuskan bahwa satu minggu ini digunakan untuk perkenalan dan observasi kelas saja. Saya sangat menyeturainya. Di kelas ini saya bertanya banyak hal, kegugupan saya mulai berkurang. Waktu terasa berjalan sangat cepat. Ada kelegaan yang luar biasa ketika jam pelajaran telah usai dan anak-anak tersenyum puas ketika saya meninggalkan kelas. Dari kelas X lalu dilanjutkan dengan kelas XI dan kelas XII. Ada perbedaan yang cukup spesifik ketika kami berdua masuk ke kelas yang jenjangnya berbeda. Semakin tinggi jenjangnya maka semakin kritis pemikiran mereka. Seperti saat saya masuk ke kelas XII TKJ, mereka sangat antusias bertanya berbagai hal kepada kami berdua. Berbeda dengan kelas X yang masih malu-malu dan diam ketika diminta untuk mengajukan pertanyaan. Di setiap kelas, kami berdua menekankan kepada setiap siswa untuk bisa menerima dan bekerjasama dengan kami. Selain itu, kami juga meminta agar setiap siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah dan ketentuan yang ada.

### **4. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini terletak pada kurikulum yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bersifat *integrated* dan berkarakter tidak hanya sekadar rencana yang mempercantik sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku Taruna/Taruni yang memang telah disiapkan untuk menjadi orang-orang hebat di negeri ini. Materi yang diberikan pun tidak hanya berasal dari lingkup bahasa saja, namun juga telah mengintegrasikan materi mata pelajaran lain. Lintas disiplin ilmu ini dimaksudkan agar pengetahuan mereka tetap berkembang melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya kegiatan praktik baik itu berbahasa maupun bersastra. Aspek teoretis masih lebih banyak daripada praktis.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama melakukan praktik, banyak masukan yang praktikan peroleh. Masih banyak hal yang harus praktikan perbaiki ketika mengajar di kelas, misalnya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menyertakan contoh-contoh yang lebih konkret di dalamnya. Penggunaan media yang lebih interaktif sehingga memancing siswa untuk belajar lebih aktif.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMK 3 Kendal**

Saran bagi SMK 3 Kendal, hendaknya kemampuan siswa dalam memahami materi yang selama ini hanya bersifat teoretis dapat dipraktikkan dengan baik pula. Siswa secara berkesinambungan harus ditanamkan pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Diharapkan juga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun SMK 3 Kendal merupakan sekolah yang berbasis kejuruan, mampu memanfaatkan dan mempelajari benar bahasa Indonesia karena nantinya akan sangat dibutuhkan ketika sudah berada di luar sekolah.

Saran lain adalah agar kedisiplinan dan kebersihan sekolah yang harus selalu ditingkatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Mahasiswa Praktikan

**Dini Lestari, S.S.**  
**NIP 19770522 201001 2 009**

**Pratiwi Kumalasari**  
**NIM 2101409117**



## **Refleksi Diri Mahasiswa FT**

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama Mahasiswa** : **Mualif Tafrichan**  
**NIM** : **5301409045**  
**Prodi / Jurusan** : **PTE, S1/Teknik Elektro**  
**Fakultas** : **FT**  
**Guru Pamong** : **Siti Zoelaichah, S.Pd**  
**Program Keahlian** : **Teknik Elektronika**

---

---

**Sekolah latihan : SMK Negeri 3 Kendal**

---

---

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama  $\pm$  3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi sekolah yang dijadikan tempat PPL dan PPL2 merupakan kegiatan praktek mengajar.

Pratikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 3 Kendal. PPL 1 berlangsung dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pratikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan program keahlian yang pratikan tekuni yaitu teknik elektronika. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

**1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Teknik elektronika merupakan salah satu program keahlian yang banyak disukai oleh siswa SMK N 3 Kendal dengan kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri, karena Teknik Elektronika Industri cenderung mempelajari alat-alat yang digunakan dalam dunia industri sehingga siswa selalu antusias apabila sedang menerima pelajaran ini.

Namun, kelemahan dari program keahlian Teknik Elektronika ini adalah siswa harus benar-benar mendengarkan guru tentang penggunaan alat karena apabila siswa tidak mendengarkan dengan seksama maka siswa tidak akan bisa menggunakan alat tersebut dengan benar. Hal ini disebabkan siswa biasanya belum pernah sama sekali menggunakan alat tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai pembelajaran, serta ketelatenan guru dalam membimbing siswanya.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Kelengkapan sarana dan prasarana suatu sekolah sangat memengaruhi proses kegiatan praktik dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu alat-alat praktik yang terdapat dalam laboratorium juga dapat dibilang sudah cukup lengkap. Adanya sarana dan yang cukup lengkap menunjukkan bahwa seharusnya pembelajaran disekolah tersebut dapat

berlangsung efektif. Ada sarana yang belum ada pada sekolah tersebut yaitu adanya LCD pada setiap kelas, pada kenyataannya hanya ada beberapa kelas yang terdapat LCD proyektor. Padahal adanya LCD pada setiap kelas sangat penting keberadaannya khususnya untuk menunjang kelancaran pembelajaran.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Ibu Siti Zoelaichah, S.Pd yang mengampu program keahlian Teknik Elektronika kelas X, XI, dan XII. Beliau merupakan salah satu guru yang terbilang tegas sehingga siswa-siswa sangat menghormati beliau. Beliau juga bisa dibilang merupakan tua-tua di sekolah ini. Dosen pembimbing pratikan adalah Bapak Agus Suryanto. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar. Merupakan dosen pada jurusan teknik elektro. Beliau juga sangat membantu pratikan dalam menghadapi kesulitan – kesulitan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik khususnya praktik teknik elektronika pada jurusan TEI. Ketika pratikan melakukan observasi, pengajaran praktik yang dilakukan oleh Ibu Zoel sudah cukup baik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan antusiasme peserta didik. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya sepak bola, voli, PMR, Pramuka, dll. SMK N 3 Kendal sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan – kejuaraan baik di bidang akademik maupun di bidang ekstrakurikulernya.

### **5. Kemampuan diri pratikan**

Kemampuan pratikan sebelum melaksanakan PPL 1 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa pratikan akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 adalah mahasiswa menjadi tahu bagaimana menghadapi siswa-siswi yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Serta dari pengarahan dan masukan – masukan dari guru pamong menjadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dan memahami hakekat mengajar atau jadi guru yang sebenarnya. Selain itu, pratikan dapat mempelajari organisasi di sekolah, manajemen sekolah dan interaksi antarwarga sekolah secara langsung. Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang professional di masa depan.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

SMK N 3 Kendal secara keseluruhan sudah cukup namun pratikan memliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya peralatan yang ada di laboratorium supaya dilengkapi. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran praktik siswa.

Untuk UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Agustus 2012

Kendal, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

**Siti Zoelaichah, S.Pd**  
NIP. 19621220 198403 2 006

**Mualif Tafrihan**  
NIM. 5301409045

#### **REFLEKSI DIRI**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Ikke Rahmadani</b>
<b>Nim</b>	<b>: 5301409105</b>
<b>Prodi / Jurusan</b>	<b>: PTE / Teknik Elektro</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Fakultas Teknik</b>

<b>Guru Pamong</b>	<b>: Siti Zoelaichah, S.Pd</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Teknik Elektronika Industri</b>
<b>Sekolah latihan</b>	<b>: SMK N 3 Kendal</b>

---

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memposisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru. Oleh karena itulah, semua para mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan juga diwajibkan mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) agar memiliki pengalaman dan bisa membagi ilmu dan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kegiatan PPL ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kendal, dengan alamat di jalan boja limbangan, desa salamsari, kendal. Adapun pelaksanaan PPL 1 ini yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 dan akan berakhir hingga tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini diharapkan seluruh mahasiswa praktikan mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitar sekolah tersebut. Hal ini dilakukan observasi agar bisa mengetahui letak, tata tertib maupun peraturan yang berlaku di sekolah tersebut. Kami juga melakukan observasi ini agar bisa memiliki keberanian didepan kelas saat melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan tersebut. Hal ini terkait untuk mata pelajaran kejurusan Teknik Elektronika Industri. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek yaitu antara lain :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

Dalam halnya pembelajaran mata pelajaran teknik elektronika industri di SMK Negeri 3 Kendal ini juga memiliki kelebihan maupun kekurangan. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini juga harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Seperti halnya proses pembelajaran yang lainnya, di SMK N 3 Kendal juga memiliki kekuatan maupun kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran Teknik elektronika industri. Adapun kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran ini yaitu adalah metode dan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat daya tarik sendiri bagi para siswa yang mengikuti mata pelajaran tersebut. Sehingga muncullah minat yang tinggi dimiliki oleh siswanya untuk lebih serius mengikuti mata pelajaran tersebut.

Selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran teknik elektronika industri yaitu bahwa masih ada sebagian siswa yang menyalah artikan alat dan bahan yang digunakan

pada waktu praktik yang tengah berlangsung dikelas. Pada dasarnya proses pembelajaran teknik elektronika industri ini tidak hanya berorientasi pada guru yang mengajar melainkan juga siswa yang harus lebih tekun dalam mempelajari materi yang telah disampaikan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran dikelas dan sekitar lingkungan sekolah bisa berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal termasuk sangat baik dan lengkap. Sehingga memenuhi kebutuhan siswa yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan voli, adanya lapangan upacara, laboratorium TEI, laboratorium TKJ, laboratorium RPL, Laboratorium TKR dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan dan juga ruang Perpustakaan yang memadai. Selain itu juga ruang UKS dan ruang BK juga tertata dengan rapi dan bersih.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Teknik Elektronika Industri di SMK N 3 Kendal adalah Prih Harjanto, S.Pd. Selama PPL I, Bapak Prih Harjanto bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah.

Dosen pembimbing pratikan adalah Drs Agus Suryanto, M.Pd, M.T. Beliau adalah dosen yang berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar Bahasa Indonesia terutama mengenai metode pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu keuntungan bagi mahasiswa praktikan karena dapat berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari orang yang benar-benar ahli dalam bidangnya, terlebih dalam kaitannya dengan pelaksanaan PPL II.

## **4. Kualitas Pembelajaran dan di Sekolah Latihan**

Dalam proses belajar mengajar di SMK N 3 Kendal selama saya melakukan pengamatan sudah cukup baik dan berjalan lancar, siswa sangat antusias dan senang dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi perlu adanya pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar para siswa tidak terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran tersebut.

Selain itu siswa setelah mengikuti mata pelajaran praktik dan pada jam akhir sekolah, mereka dibiasakan untuk berbaris didepan kelas. Selain itu di sekolah ini, para siswanya juga harus melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang telah disediakan didepan kelas. Oleh karena itu, siswanya terstruktur dengan baik dan disiplin. Dimana didalam kelas maupun dilingkungan sekolah siswa juga tidak dibolehkan membawa hp maupun alat elektronika apalagi saat pembelajaran berlangsung.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan pratikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik.

**6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional. Sehingga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

**7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sedangkan untuk sekolah latihan yaitu pembentukan karakter siswa yang lebih ramah. Sehingga bisa menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Kendal, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

**Siti Zoelaichah, S.Pd**  
NIP. 19621220 198403 2 006

**Ikke Rahmadani**  
NIM. 5301409105

**REFLEKSI DIRI**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Ardian Putradi</b>
<b>Nim</b>	<b>: 5301409080</b>
<b>Prodi / Jurusan</b>	<b>: PTE / Teknik Elektro</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Fakultas Teknik</b>

**Guru Pamong** : Prih Harjanto, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : Teknik Elektronika Industri  
**Sekolah latihan** : SMK N 3 Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan yang telah ditempuh sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sendiri meliputi praktik mengajar, kelengkapan administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditempuh praktikan di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, Selama kurun waktu 15 hari pertama di sekolah latihan, kegiatan PPL masih sebatas kegiatan observasi untuk mengenal lingkungan sekolah dan beradaptasi di dalamnya. Kegiatan observasi yang dilakukan praktikan dalam 15 hari pertama ini disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Refleksi diri ini disusun oleh praktikan sebagai laporan individual praktikan sebagai hasil kegiatan observasi yang telah praktikan tempuh di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, meliputi hal-hal berikut :

## **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Elektronika Industri)**

### **a. Kekuatan**

Elektronika Industri merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada setiap siswa yang memilih jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) di SMK khususnya. Dalam pembelajarannya di sekolah memiliki kekuatan dibanding mata pelajaran lain, karena elektronika industri dapat mempermudah para siswa untuk mencari pekerjaan setelah lulus nanti, selain itu siswa dapat mengikuti perkembangan elektronika yang berkembang pesat di era ini.

### **b. Kelemahan**

Elektronika industri merupakan mata pelajaran yang tidak hanya disampaikan secara teori tetapi juga dilaksanakan secara praktik. Namun ironisnya, sampai saat ini masih banyak sekolah kejuruan yang tidak memiliki fasilitas lengkap / minim untuk praktik para siswanya. Sehingga siswa sering kali kebingungan dalam melakukan praktik dan hasil yang diperoleh kurang maksimal.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Dalam suatu proses belajar diperlukan adanya sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya sebuah proses belajar mengajar yang efektif. Kedudukan sarana dan prasarana ini sangat penting, karena tanpa hal itu siswa akan sulit menangkap ilmu yang diberikan oleh guru secara maksimal.



Di SMK Negeri 3 Kendal ini sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Suasana ruang kelas yang nyaman, tempat praktik di tiap jurusannya yang memadai sangat mendukung terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Udara yang melingkupi SMK ini termasuk udara yang segar, hal ini di dukung lingkungan yang masih asri dan jauh dari keramaian, memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar di sekolah.

Lingkungan sekolah di SMK Negeri 3 Kendal sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran untuk siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung memudahkan siswa untuk cepat menangkap dan merespon lingkungan yang ada di sekitar mereka untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang komunikatif.

### **3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Selama menjadi praktikan di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, praktikan di bimbing oleh Bapak Prih Harjanto, S.Pd. Sebagai guru pamong. Beliau sendiri dalam kesehariannya mengabdikan diri sebagai guru di jurusan TEI dan RPL di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal.

Bagi praktikan, Bapak A. Ponijan, S. Pd. adalah figur guru ideal. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan beliau dalam membuat perangkat pembelajaran, dedikasi tinggi dalam mengemban amanat sekolah, dan Beliau mampu menyampaikan materi secara inovatif dengan berbagai media pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak Agus Suryanto. Sebagai dosen pembimbing beliau dapat dikatakan sangat berkompeten karena telah lama mengabdikan diri sebagai dosen di jurusan elektro Unnes.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Setelah PPL I dilaksanakan, praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, yang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar dan efektif. Pembelajaran sendiri mengacu ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### **5. Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan sebagai seorang guru merasa teori-teori yang selama ini telah diperoleh dibangku kuliah dapat diimplementasikan selama menjadi praktikan di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal. Praktikan merasa memiliki kemampuan sebagai calon pengajar. Namun demikian, praktikan masih merasa kurang dalam hal pengalaman, oleh karena itu, praktikan akan memanfaatkan waktu selama PPL ini untuk berlatih sebagai calon guru elektronika industri.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama mengikuti PPL 1, praktikan merasa mendapat tambahan pengalaman berkaitan dengan praktik mengajar praktikan, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan perangkat evaluasi dan penyusunan perangkat penilaian yang tentu saja sangat berarti bagi praktikan.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Unnes seharusnya lebih cermat dalam mengurus PPL mahasiswa praktikan, karena selama ini masih banyak mahasiswa yang merasa terbengkalai dengan sikap yang ditunjukkan Unnes. Selain itu, perlu adanya kerjasama yang baik lagi antara Unnes dan Sekolah praktikan, agar selama mengikuti PPL mahasiswa dapat lebih terbantu.

Kendal, 7 Agustus 2012

GuruPamong

Praktikan,

**Prih Harjanto, S.Pd.**  
**NIP 19730502 200801 1 005**

**Ardian Putradi**  
**NIM 5301409080**

## REFLEKSI DIRI

**Nama Mahasiswa : Faizin Adi Nugroho**  
**NIM : 5201409075**  
**Prodi / Jurusan : Pend.Teknik Mesin S1/Teknik Mesin**

**Fakultas** : FT  
**Guru Pamong** : Junaedi, ST.  
**Mata Pelajaran** : Teknik Mesin  
**Sekolah latihan** : SMK N 3 Kabupaten Kendal

---

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Kabupaten Kendal mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Teknik Mesin**

*Adapun kekuatan dari pembelajaran teknik mesin adalah sebagai berikut:*

- a. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa
- b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran teknik mesin saja, tetapi kita juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya matematika, fisika, kimia dsb karena bidang studi tersebut saling berkaitan
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena teknik mesin mempelajari tentang ilmu terapan yang sudah familiar di kehidupan sehari hari seperti sepeda motor, mobil, dan berbagai macam mesin perkakas.
- d. Mempunyai rasa disiplin dan tanggung jawab tinggi karena teknik mesin mempelajari semua yang berkaitan dengan berbagai macam mesin otomotif di sekitar kita dan hubungannya dengan keselamatan kerja dan safety saat melakukan praktikum di bengkel.

*Kelemahan dari pembelajaran teknik mesin:*

- a. Kurangnya pengetahuan dasar tentang teknik mesin oleh siswa dikarenakan siswa sama sekali belum mengenal bahkan melihat komponen-komponen mesin sehingga siswa yang pasif cenderung malas untuk mengetahui lebih dalam

- b. Bagi siswa yang lemah dalam penguasaan teori dan praktikum, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan, pembelajaran teknik mesin sebagian besar adalah praktikum
- c. Kebingungan siswa terhadap kemajuan teknologi terutama di bidang teknik mesin otomotif dari tahun ke tahun berbanding terbalik dengan sarana yang ada karena umumnya harga peralatan praktikum teknik mesin mahal dan tidak semua SMK sudah mempunyai peralatan tersebut.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM Teknik Mesin di Sekolah**

SMK N 3 Kabupaten Kendal sangat memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. SMK N 3 Kendal menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium Las, Laboratorium otomotif, Laboratorium kontruksi. Dan juga sarana pendukungnya seperti Tool room ( ruang Alat ), kamar mandi serta ruang guru jurusan yang sudah memadai.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong adalah Bapak Junaedi, ST. , beliau adalah orang yang berperawakan tenang sehingga saat mengajar dapat menarik perhatian siswa saat KBM. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat bersahabat dan selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Kendal sangat bagus hal ini ditandai dengan hasil kelulusan tahun pelajaran 2011/2012 yang baik. Siswa Siswi SMK N 3 Kendal memiliki semangat belajar yang tinggi meskipun mayoritas siswanya berasal dari wilayah pedesaan dan memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut justru dapat memotifasi siswa untuk dapat berprestasi di sekolah. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMK N 3 Kendal, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMK N 3 Kendal dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru yang profesional.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global.

Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru profesional.

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMK N 3 Kendal adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Untuk jangka kedepan SMK N 3 Kendal harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMK N 3 Kendal akan semakin terpercaya oleh masyarakat dan perusahaan serta Industri dengan kualitas yang menjanjikan dan meluluskan alumnus yang berkualitas siap kerja, berbudi pekerti luhur.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, dan diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMK N 3 Kendal yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Guru Pamong

Kendal, 8 Agustus 2012  
Praktikan

**Junaedi, ST**  
NIP. 19780813 200903 1 005

**Faizin adi Nugroho**  
NIM. 5201409075

### REFLEKSI DIRI

**Nama Mahasiswa : Jian A.S Oktafiadin**  
**NIM : 5201409028**  
**Prodi / Jurusan : Pend.Teknik Mesin S1/Teknik Mesin**

**Fakultas : FT**  
**Mata Pelajaran : Teknik Mesin**  
**Sekolah latihan : SMK N 3 Kabupaten Kendal**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Kendal ini di mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

**A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas XI pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) . Pada awal semester gasal ini siswa masih merupakan siswa baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah di mengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh. Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik materi yang ada. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari guru agar siswa terbiasa dengan praktik yang ada. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 3 Kendal adalah siswa yang cerdas.

**B. Sarana dan Prasarana**

SMK Negeri 3 Kendal adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga berkembang. Di lihat dari adanya berbagai mesin produksi yang lengkap, jaringan internet di ruang jurusan dan laboratorium, sehingga pembelajaran dapat berlangsung interaktif dan efisien.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pegalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 3 Kendal berdasarkan pengamatan oleh praktikan. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini mempunyai output yang bisa diandalkan. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan.

#### **D. Kulitias Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehinga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendalcukup bervariasi dan berkualitas, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 3 Kendalberpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 3 Kendalmemiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

#### **E. Kemampuan Diri Pratikan**

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar- benar di didik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk meperkaya sumber pengajarannya secara mandiri. Ilmu yang dimiliki praktikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 1**

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa diplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi – potensi yang ada sehingga SMK Negeri 3 Kendal semakin lebih baik. Bagi UNNES khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopenten sebagai pendidik.

Semarang, 6 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

**Heribertus Didik H,ST.**  
NIP. 197704252009031003

**Jian A.S Oktafiadin**  
NIM. 5201409028

#### **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Muqoddam**  
**Nim : 5201409014**  
**Fakultas : Teknik**  
**Jurusan : Teknik Mesin**

## **Prodi : Pendidikan Teknik Mesin**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 3 Kendal yang telah berkenan menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 3 sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran praktik jurusan di lab TKR**

Kekuatan pada pembelajaran praktik jurusan adalah pada mata praktik jurusan menggunakan penguasaan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa secara kolaboratif sehingga mengarah kepada pembelajaran kontekstual. Kelemahannya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran praktik jurusan terdapat kekurangan dalam sarana terutama ketidaktersediaan ruang briefing sehingga pengarahan sebelum praktik tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu kurang lengkapnya buku penunjang yang dimiliki siswa sehingga pengetahuan siswa kurang.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 3 Kendal secara umum sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang



cukup kondusif juga terdapat perpustakaan yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL I di SMK N 3 Kendal praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMK N 3 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dari hasil pengamatan, Praktikan berkesimpulan bahwa proses pembelajaran di SMK N 3 Kendal mempunyai kualitas yang cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi siswa dan perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan pendidikan karakter agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin sesungguhnya telah mendapatkan teori mengenai pelaksanaan pembelajaran Praktik Jurusan ( produktif ) yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran produktif agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal nanti dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMK Negeri 3 Kendal), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya, sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 3 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 3 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 3 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
  - Sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru UNNES harus meningkatkan kualitas lulusanya terutama dalam kompetensi pedagogik dan professional untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas sehingga mampu mengemban amanat undang – undang dasar sebagai aktor pencerdas kehidupan bangsa.
- Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang,08 Agustus 2012

Guru Pamong

Mengetahui:  
Mahasiswa Praktikan

**Didik Fatoni, S.Pd**  
**NIP. 19820214201101**

**Muqoddam**  
**NIM. 5201409014**

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Yoga Adhi Prasetya**  
**Nim : 5201409008**  
**Fakultas : Teknik**

**Jurusan : Teknik Mesin**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang ditawarkan oleh semua jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang dan harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang sudah menempuh 110 sks. PPL itu sendiri dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan selama 10 sampai 15 hari. Observasi yang dilakukan meliputi berbagai macam aspek, diantaranya manajemen sekolah, keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut.

Di dalam praktiknya, PPL I dijumpai berbagai kejadian yang tidak dijumpai praktikan pada bangku perkuliahan. Tidak seperti halnya pada perkuliahan, proses manajemen pada bangku sekolah memiliki cara yang sangat berbeda. Mulai dari pengelolaan sekolah, organisasi sekolah seperti osis, kegiatan kepramukaan, dan lain lain yang memiliki fungsi dan peranan masing-masing. Begitu juga dengan sistem administrasinya, mulai dari kepengurusan dan proses administrasi yang dijalankan masih menggunakan sistem manual. Sistem yang dijalankan pada setiap jurusan dalam hal ini pada sekolah latihan memiliki tata cara yang berbeda antara jurusan satu dengan yang lain. Semua itu akan lebih dijelaskan pada uraian dibawah ini.

#### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

Teknik kendaraan ringan adalah salah satu jurusan yang terdapat dalam sekolah latihan dalam hal ini SMK N 3 Kendal. Jurusan ini mempunyai karakteristik dan tujuan tertentu bagi siswa didiknya, salah satunya yaitu untuk membentuk karakter peserta didik yang berkompeten dalam bidang otomotif khususnya pada kendaraan ringan seperti mobil. Dalam kenyataannya, jurusan ini memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Dari segi kelebihan atau kekuatan jurusan ini adalah merupakan jurusan dengan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena siswa dihadapkan langsung dengan teori dan praktik. Siswa langsung dapat membandingkan apa yang didapat dalam teori dan praktiknya. Media pembelajarannya juga akan berpengaruh langsung terhadap antusias peserta didik.

Sedangkan dilihat dari segi kelemahannya, jurusan teknik kendaraan ringan ini mempunyai kelemahan diantaranya media pembelajarannya kurang digunakan secara efektif, sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan rasa ingin tahunya secara lebih mendalam.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 3 Kendal dapat dikatakan sudah sangat memadai. Telah diduplikasinya sertifikat ISO merupakan bukti dari kualitas sekolah ini, mengingat baru beberapa tahun sekolah ini didirikan. Dapat dilihat dari laboratorium yang cukup memadai, ruang belajar yang sudah sangat tertata dengan rapi, serta terbukanya akses untuk internet merupakan salah satu gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah ini.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong merupakan salah satu guru di sekolah latihan yang ditugaskan untuk mengkondisikan dan memberi didikan kepada mahasiswa sebagai praktikan dalam kegiatan PPL ini. Di dalam hasil pengamatan yang telah dijalankan, guru pamong memiliki disiplin yang cukup, serta peka terhadap situasi dan kondisi mahasiswa sebagai didikannya dalam kegiatan PPL ini. Dapat dilihat dari tindakannya yang sering memberi pengetahuan, mengarahkan, serta membimbing mahasiswa sebagai didikannya. Pemberian beberapa tugas juga merupakan cara guru pamong agar mahasiswa dapat beradaptasi dalam sekolah latihan ini, tugas yang diberikan tentunya dengan melihat bobot dan tanggung jawab yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa.

Sedangkan pengamatan terhadap dosen pembimbing, dapat diketahui bahwa dosen pembimbing adalah dosen praktikan dalam dunia perkuliahan. Sehingga praktikan sudah sangat mengerti tentang kualitas dosen pembimbing. Sangat mengerti, peka, dan mudah menyesuaikan kondisi mahasiswa adalah karakter dari dosen pembimbing. Tentunya dengan sikap tanggung jawab yang tinggi untuk siap membantu mahasiswa sebagai praktikan dalam kegiatan PPL ini.

### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Poses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang efektif di sekolah latihan ini dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.20 WIB untuk waktu normalnya. Waktu pulang akan berbeda-beda antara jurusan satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena adanya jam tambahan berupa kegiatan praktik yang diadakan oleh masing-masing jurusan. Selain kegiatan intrakurikuler yang ada, di sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang akan mendukung kegiatan siswa didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Siswa didik dibebaskan seluas-luasnya untuk menggali ilmu dalam lingkup sekolah ini, beberapa fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium dan free wifi disediakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Program sekolah berupa PRAKERIN (Praktik Kerja Industri juga diadakan oleh sekolah sebagai wadah pengenalan siswa didik terhadap dunia kerja yang akan dilaluinya nanti setelah lulus dari sekolah ini. Target dari PRAKERIN itu sendiri adalah siswa kelas XII, sedangkan untuk kelas XI dan XII tetap belajar di lingkup sekolah.

Selain itu tenaga pengajar yang terdapat di sekolah ini juga sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing, sehingga dapat mengembangkan dan menggali potensi peserta didiknya sesuai perkembangan dan situasi yang ada. Dengan demikian diharapkan peserta didik tidak kaku dalam mengatasi permasalahan yang ada karena proses pembelajaran yang berjalan sudah efektif dan disesuaikan sedemikian rupa.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Mengenai kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL ini adalah praktikan mencoba beradaptasi dengan keadaan dunia kependidikan yang nyata sebagai seorang pengajar yang dituntut untuk profesional dan disiplin

dalam segala hal. Melihat dari kenyataan yang ada, praktikan masih sangat kurang dalam hal penguasaan materi pembelajaran dan pembagian waktu dalam setiap proses pembelajaran yang ada. Kekurangan-kekurangan yang ada ini untuk kemudian sebagai bahan acuan dan semangat praktikan untuk lebih bergerak ke arah yang positif. Dengan bantuan dari berbagai pihak, diharapkan praktikan dapat menjadi pendidik yang baik dan lebih memahami arti dari sebuah pembelajaran.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang pasti didapatkan oleh praktikan adalah bahwa sesuatu itu tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Dapat dilihat dari suatu instansi pendidikan khususnya seperti SMK mempunyai manajemen sekolah tersendiri. Proses organisasi yang ada harus berjalan beriringan dan mendukung antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian tujuan awal yang ada akan berhasil karena dukungan dari semua pihak yang terkait didalamnya.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran untuk sekolah latihan dalam hal ini SMK N 3 Kendal adalah untuk terus tingkatkan prestasi yang ada dengan lebih mengembangkan sarana dan prasarana, dengan berkembangnya sarana dan prasarana akan memicu potensi yang ada dalam peserta didik untuk lebih berkembang. Sehingga potensi yang ada itu dapat digunakan sebagai modal sekolah latihan pada umumnya dan peserta didik pada khususnya.

Sedangkan saran untuk UNNES sendiri khususnya bagi jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada. Terus tingkatkan model-model pembelajaran yang inovatif, sering adakan kegiatan-kegiatan yang dapat menggali potensi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan benar-benar mengerti dan berkompeten dalam bidang tersebut.

Guru Pamong

Semarang, 8 Agustus 2012  
Guru Praktikan

**Junaedi, ST**  
**NIP. 19780813200931005**

**Yoga Adhi Prasetya**  
**NIM. 5201409008**

#### **REFLEKSI DIRI**

**Nama : As'ari Nugroho**  
**Fakultas : Teknik**  
**Jurusan : Teknik Mesin**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan dilaksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kendal.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Kendal, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

Mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan Otomotif. Mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan mencakup beberapa komponen dasar yang harus dikuasai oleh siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berapresiasi dan berekspresi terhadap Teknologi. Adapun kekuatan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat dilihat dari semangat dan motivasi guru mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. Selain itu, motivasi dan rasa ingin tahu dari para siswa juga cukup tinggi sehingga para guru tidak terlalu kesulitan dalam menyampaikan materi. Berdasarkan observasi praktikum, kelemahan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat ditinjau dari Keterbatasan alat peraga sebagai salah satu sarana untuk penyampaian materi pelajaran pada siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMK Negeri 3 Kendal dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK Negeri 3 Kendal guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada

pengelolaan kelas. Bapak Didik Fatoni, selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan bapak Suwahyo senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran pengetahuan sosial, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 3 Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 5 Agustus 2012

Praktikan

**Didik Fatoni, S.Pd.**  
**NIP 198202142011011007**

**As'ari Nugroho**  
**5201408072**

**REFLEKSI DIRI**

**Nama : Fajar Arif Setiawan**  
**Nim : 5201408006**  
**Fakultas : Teknik**



**Jurusan : Teknik Mesin**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin**

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa praktikan untuk menambah pengalaman dalam melaksanakan pengajaran di Sekolah atau tempat yang lainnya.

Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Belajar Mengajar, piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

##### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

Mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan mencakup beberapa komponen dasar yang harus dikuasai oleh siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berapresiasi dan bereksprei terhadap Teknologi. Adapun kekuatan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat dilihat dari semangat dan motivasi guru mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. Selain itu, motivasi dan rasa ingin tahu dari para siswa juga cukup tinggi sehingga para guru tidak terlalu kesulitan dalam menyampaikan materi.

##### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

Berdasarkan observasi praktikum, kelemahan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat ditinjau dari Keterbatasan alat peraga sebagai salah satu sarana untuk penyampaian materi pelajaran pada siswa.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 3 Kendal**

Dalam kegiatan pembelajaran, terutama praktek sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan kenyataannya, di SMK Negeri 3 Kendal sarana dan prasana yang ada bisa dibilang kurang memadai. Proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Kendal berjalan lancar dengan didukung fasilitas yang memadai.namun ruang praktek yang ada kurang kondusif untuk belajar. Seluruh siswa yang praktek ditempatkan didalam satu ruang yang ditempati hingga dua kelas. Fasilitas alat prakteknya juga sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang belajar di sana.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di SMK Negeri 3 Kendal dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pemebelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL I, praktikan dibimbing oleh Bapak Didik Fatoni selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional, sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini adalah Bapak Suwahyo. Beliau sangat membantu dan memberikan banyak bimbingan, masukan dan evaluasi kepada praktikan untuk menjadi calon guru Teknik Kendaraan Ringan yang baik dan berkualitas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal**

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Negeri 3 Kendal sudah baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pada siswa dapat berjalan dengan lancar.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Kendal tantangan terberat adalah masih ada beberapa siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari mata pelajaran ini, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar..

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sesuai dengan kondisi siswa yang demikian, maka kemampuan yang paling penting yang harus dimiliki oleh praktikan adalah kemampuan mengelola kelas dan memberikan motivasi yang beragam kepada siswa agar siswa tidak cepat merasakan bosan saat mengikuti pelajaran, maka guru praktikan hendaknya mempunyai metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa senang dan tertarik akan pelajaran tersebut.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi pembelajaran dikelas.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Kendal yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum, engine stand dan peralatan pendukung lainnya yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan materi dan pengetahuan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Negeri 3 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 5 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

**Heribertus Didik H,ST**  
NIP 197704252009031003

**Fajar Arif Setiawan**  
NIM 5201408006

## **Refleksi Diri Mahasiswa FIK**

### **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Hafid AgungYonas  
**NIM** : 6301409126  
**Jurusan** : PKLO  
**Prodi** : PKLO  
**Fakultas** : FIK  
**Bidang Studi Praktikan** : OLAHRAGA

Pertama kali saya memutuskan untuk mengambil kuliah di fakultas ilmu keolahragaan banyak orang-orang yang memperolok saya, tak terkecuali kakak dan almarhum ayah saya. Karena menurut mereka tidak ada gunanya menempuh prodi tersebut. Namun dukungan dari bunda yang membebaskan saya untuk memilih prodi yang saya sukai, ini menjadi motivasi saya untuk menjadi lebih yakin dan membuktikan bahwa pilihan saya tepat memilih prodi tersebut, karena menurut beliau sesuatu yang dilakukan bukan karena keinginan namun karena paksaan akan membuat semuanya tidak akan baik nantinya.

Menjadi seorang guru bukanlah cita-cita saya yang sebenarnya. Karena cita-cita sejak kecil saya adalah menjadi tentara. Tetapi kenyataannya sungguh bertolak belakang. Memang benar ketika orang bijak berkata “*Ada hikmah dalam setiap kejadian*”. Saat ini saya hanya berjalan di jalan yang telah Tuhan pilihkan meski masih ada beberapa orang yang ‘mencibir’ keputusan saya. Namun sekarang saya dapat menangkap satu hal, mungkin Tuhan telah menakdirkan saya untuk menjadi seorang pendidik meski beberapa orang berkata kalau sia-sia saja memilih jalan ini, *gaji guru kecil*. Tidak perlu munafik, saya juga orang yang berpendapat bahwa materi itu amat penting, namun untuk kasus ini saya tidak pernah berpikir kalau pilihan saya ini semata-mata demi itu. Menjadi pendidik itu sungguh tidak mudah, jadi saya amat bersyukur ketika mendapat kesempatan untuk mengabdikan diri menjadi calon *ABDI NEGARA*. Selama beberapa hari di SMK N 3 KENDAL saya telah mencicipi betapa luar biasanya mengajar siswa siswi. Meskipun sekarang Tuhan sedikit membelokkan skenario takdir cita-cita saya, saya tetap mensyukuri nya.

Apa saja hal yang saya peroleh selama berada di SMK N 3 KENDAL dapat saya simpulkan seperti berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Olahraga**

Kekuatan pembelajaran praktek maupun materi olahraga di sekolah ini terletak pada kurikulum yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang bersifat *integrated* dan berkarakter tidak hanya sekadar rencana yang mempercantik sebuah perangkat pembelajaran, namun rencana itu benar-benar diimplementasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang disisipkan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku siswa siswi nya yang memang telah disiapkan untuk menjadi orang-orang hebat di negeri ini. Materi yang diberikan pun tidak hanya berasal dari lingkup olahraga saja, namun juga telah mengintegrasikan materi mata pelajaran lain. Lintas disiplin ilmu ini dimaksudkan agar pengetahuan mereka tetap berkembang melalui pembelajaran olahraga. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya motivasi guru lain agar siswa juga bisa dan mau bersaing meraih prestasi di luar prestasi akademik seperti prestasi dalam cabang olahraga.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana yang memadai bagi sekolah yang sudah mendapat banyak prestasi akademik, namun sarana untuk pembelajaran olahraga kurang lengkap, dimana alat-alat seperti bola voli, bola sepak, bahkan lapangan basket pun sampai tulisan ini di ketik belum tersedia. Akan tetapi tidak

pernah menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Tiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Untuk menunjang pelajaran olahraga, sekolah ini memang belum memiliki lapangan basket, namun persiapan untuk menyediakan lapangan itu sudah dipikirkan mulai sekarang.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong PPL adalah Bapak Latif Hidayat, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang olahraga yang cukup luas karena pernah merasakan menjadi atlet. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang olahraga.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Sri Haryono, S.Pd., M.Or. Beliau adalah dosen yang telah berpengalaman di dunia keolahragaan, maka tidak keliru ketika beliau mendapatkan amanah untuk membimbing praktikan di SMK N 3 KENDAL. Beliau selalu mampu memberikan motivasi sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah ini.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 KENDAL sangat baik, hal ini ditunjang oleh kualitas pendidik yang baik pula. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan pamong dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal.

Pamong olahraga juga tidak terpaku pada pembelajaran di dalam kelas saja, namun ada kalanya siswa diajak belajar di luar kelas, misalnya di GOR, perpustakaan, atau sesekali belajar di aula sekolah jika sedang pelajaran materi. Dengan demikian, siswa tidak akan terlalu jenuh belajar. Penyampaian ketika praktek di lapangan yang tidak membuat jenuh siswa siswinya.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Pengalaman praktikan menjadi atlet sepakbola begitu bermanfaat ketika menjalankan praktik di sekolah ini. Kemampuan untuk mengenal dan memahami berbagai karakter menjadi modal yang berharga ketika mulai mengelola pembelajaran di kelas. Selama melakukan praktik, banyak masukan yang praktikan peroleh. Masih banyak hal yang harus praktikan perbaiki ketika mengajar di kelas, misalnya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menyertakan contoh-contoh yang lebih konkret di dalamnya. Kemampuan praktikan dalam mengeksplorasi sarana prasarana juga harus lebih ditingkatkan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal

karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran bagi SMK N 3 KENDAL, hendaknya lebih memperbanyak taman dan memperbanyak tumbuhan, karena disekolah tersebut terlihat sangat gersang walaupun terletak di daerah perbukitan. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang selama ini hanya bersifat teoretis dapat dipraktikan dengan baik pula. Pernyataan para pemuda bahwa bangsa Indonesia berbahasa satu yakni bahasa Indonesia harus benar-benar ditanamkan dalam diri siswa. Hendaknya mereka tidak hanya mampu mengajar prestasi akademik, namun juga mengejar prestasi non akademik namun juga harus benar.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah praktikan. Karena hal ini akan mempermudah mahasiswa praktikan PPL di SMK N 3 KENDAL jadi masih banyak koreksi untuk pihak Unnes. Jangan sampai terjadi kesalahpahaman berkaitan kurangnya komunikasi di antara keduanya.

Mengetahui,  
Guru pamong

**Hidayat, S.Pd**  
**NIP 19721222 200701 1 009**

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

**Hafid Agung Yonas**  
**NIM 6301409126**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Panji Satrio Pamungkas  
**NIM** : 6301409175  
**Jurusan** : PKLO  
**Prodi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Bidang Studi Praktikan** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Alhamdulillah atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, saya sebagai insan yang hidup di bumi ini diberi fikiran dan di didik dari usia dalam kandungan sampai umur 21 ini yang di bekali ilmu dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yaitu di UNNES. Khususnya di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahgara, di Fakultas Ilmu Keolahragaan, dengan di bekali semua cabang olahraga yang familier, juga dituntut sebagai tenaga pendidik dan pelatih. Mengingat hal tersebut saya sebagai mahasiswa didik untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, dan wajib melaksanakan tugas berupa Pengalaman Praktik Lapangan ( PPL ) yang di sediakan di tingkat satuan pendidikan seperti SMA/SMK, SMP/MTS selama 3 bulan. Dan sekarang saya mendapat tugas PPL tersebut di SMKN3 Boja. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru dan unggul dalam prestasi yang berlandaskan pembudayaan ketertiban dan kedisiplinan.

Berdasarkan pada pengamatan saya mengenai keberadaan serta kondisi Di kampus SMKN3 Boja Kab. Kendal meliputi, sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang keolahragaan atau penjasorkes merupakan sebuah materi pembelajaran wajib bagi tiap jenjang pendidikan di indonesia, dan ada kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri peserta didik. Ada beberapa hal terkait dengan kekuatan pembelajaran penjasorkes di SMKN3 Boja yaitu: terdapat guru penjasorkes yang berkompetensi dan profesional dibidangngnya, terdapat cabang olahraga yang menjadi sorotan peserta didik berupa; cabang olahraga bola voli baik putra maupun putri, sepak bola, futsal, wushu, dan tae kwondo, selain dari kecabangan tersebut ada beberapa cabang lagi yang sering menjuarai di ajang kejuaraan tingkat kabupaten yaitu juara 1 Bulu Tangkis, yang diraih secara berturut-turut. Cabang renang, dan tenis meja. Sekolah tersebut juga sebagai juara umum di kejuaraan daerah atau POPDA SMA/SMK di kabupaten Kendal. Saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan selama menempuh mata kuliah keolahragaan di kampus secara umum dapat mengetahui berbagai cabang olahraga, diberikan kuliah yang berkaitan dengan praktik pengalaman lapangan, yaitu perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta di programkan juga dari universitas berupa praktik mengajar dengan metode microteaching, per teaching, dan sampai praktik mengajar yang sesungguhnya untuk di setiap sekolah latihan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**



Sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah latihan cukup memadai bila ditinjau dari segi pemanfaatannya, namun ada beberapa hal yang belum ada dilingkup pembelajaran di sekolah. misalnya lapangan bola basket, lapangan bulu tangkis/sepak takraw, dan sarana penunjang lain sebagai pembelajaran olahraga yang memadai. Akan tetapi dengan minimnya sarana dan prasarana tersebut bila dilihat dari perolehan prestasi olahraga yang ada tidak jauh kalah dari SMK/SMA sederajat yang sudah memiliki sarana olahraga yang memadai

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong merupakan guru mata pelajaran yang di tugaskan sebagai mediaator maupun fasilitator bagi mahasiswa praktikan selama proses kegiatan awal hingga akhir pembelajaran. Bp. Joko Supriyono, S.Pd. merupakan guru penjasorkes yang memiliki dedikasi dan pengalaman yang tinggi di bidang keahliannya. Beliau juga memiliki gaya mengajar yang membuat lingkungan pembelajaran menjadi kondusif, siswa didik merasa senang akan segala jenis materi yang diberikan, beliau juga guru yang cukup familier baik terhadap siswa, rekan kerja, maupun terhadap mahasiswa praktikan sendiri. Beliau juga masih melanjutkan studi S2 yang sedang berlangsung beberapa semester yang lalu. Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa beliau selalu ingin meningkatkan pengetahuannya dibidang keolahragaan guna menciptakan peserta didik yang berpotensi untuk meraih prestasi.

Dosen pembimbing merupakan seorang dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa praktikan sejak awal hingga akhir kegiatan praktik lapangan. Bp. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. merupakan seorang dosen yang memiliki dedikasi tinggi untuk mendidik dan mampu mengikuti perkembangan canggihnya teknologi keolahragaan, beliau juga ahli dibidang tes dan pengukuran olahraga, selain hal tersebut beliau juga mampu membimbing siswa praktikan dengan pemberian pengarahan yang terbaik, dari segi perencanaan sampai pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. beliau selalu memantau kondisi serta tanggungjawab akan keberhasilan dari mahasiswa praktikan sendiri.

### **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

SMKN3 Boja merupakan sekolah kejuruan yang berkualitas di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik mampu mencetak siswa didik yang unggul dalam prestasi dan siap sebagai tenaga ahli yang profesional, juga sebagai sekolah yang tertib akan aturan dan kedisiplinan yang tinggi. Di bidang non akademik seperti keolahragaan juga tidak kalah saing akan perolehan prestasi dari berbagai cabang olahraga, sebagai juara umum kejuaraan di tingkat Daerah atau POPDA SMA/SMK, tahun 2011-2012.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama dibangku kuliah yang telah menempuh 6 semester yang lalu kini menjalankan tugas sebagai mahasiswa praktikan yang dituntut mampu menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, selain sebagai tenaga kependidikan juga di bentuk sebagai tenaga pelatih.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL satu**

Nilai tambah yang saya peroleh selama di lingkungan sekolah antarlain; pembudayaan akan kepribadian yang tertib akan aturan dan kedisiplinsn yang tinggi, melihat banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah menjadikan saya bersemangat untuk selalu meningkatkan dan selalu mengembangkan diri dengan belajar dari pengalaman-pengalaman yang ada. Agar kelak menjadi tenaga pendidik dan pelatih yang profesional yang mampu mencetak siswa didik serta didik latih yang unggul dalam prestasi.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes.**

Saran bagi sekolah praktikan; memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan olahraga yang standar layak pakai( di cor/ pavingisasi), pengadaan lapangan basket, bulu tangkis atau lapangan sepak takraw dan ruang tenis meja, serta up – date peralatan dan perlengkapan olahraga yang memadai. Selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi olahraga baik untuk sekolah maupun bangsa dan negrara.

Saran bagi UNNES sendiri, mengingat semakin majunya perkembangan dunia pendidikan yang berbasis teknologi, maka selalu meningkatkan calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional serta memiliki tanggung jawab akan diri, bangsa, dan negara.

Kendal , 07 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Panji Satrio Pamungkas  
NIM 6301409175

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : SAIKUDIN  
**NIM** : 6301409199  
**Prodi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : FIK

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa PPL sebagai praktikan mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui pengamatan dan wawancara. SMK Taruna Negeri 3 Kendal menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sekolah tersebut dalam aspek-aspek yang ditentukan.

Aspek refleksi diri meliputi :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

#### a. Kekuatan :

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek *refresh* dan *relaks* pada siswa sekaligus membentuk pola kesegaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran dan mental. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

#### b. Kelemahan :

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki kekurangan yaitu Pendidikan Jasmani sebagai *trouble maker* dalam aktivitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena energi yang dicurahkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini banyak terforsir. Efek yang terjadi adalah lemas dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Aspek lain adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa yang belum bisa melakukan aktivitas gerak adalah siswa menjadi enggan untuk melakukannya.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sekolah yang dijadikan sekolah latihan para praktikan adalah SMK Negeri 3 Kendal. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mencetak siswa yang berkualitas. Lokasinya pun cukup strategis sebagai tempat pendidikan karena daerahnya cukup tenang dan jauh dari polusi. Sarana yang terdapat di sekolah belum sesuai standar dan tidak lengkap. Terdapat lapangan indoor maupun outdoor yang menunjang pembelajaran. Perlengkapan olahraga yang ada

hanyalah perlengkapan atletik, bola voli, bola sepak dan lapangan sepak bola dan bola voli yang jauh dari standar.

### 3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Menurut hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sudah baik sebagai pengajar untuk tingkat SMK. Kualitas dalam mengajar dan spesifikasi setiap masing-masing cabang olahraga dapat memberikan stimulus lebih dalam siswa memperoleh materi. Guru pamong dapat mengatasi siswa yang memiliki sikap yang bermasalah. Guru juga dapat mengumpulkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses timbal balik dalam membimbingpun dapat memberi kejelasan dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap praktikan. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan dalam mata pelajaran olahraga adalah Sri Haryono, S.Pd, M.Or Beliau adalah dosen olahraga mahasiswa praktikan dikampus. Beliau telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup banyak sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan yang sangat membangun.

### 4. **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Sistem pembelajaran di sekolah latihan dalam hal ini di SMK Negeri 3 Kendal sangat sistematis. Sekolah ini sudah menerapkan sistem kurikulum yang sudah memasukkan kurikulum tentang pengembangan karakter dan moral para siswanya. System pengajaran, pengasuhan dengan *boarding school* yaitu guru pamong dan siswa berada dalam satu lingkup dalam kesehariannya. Sehingga siswa mendapat bimbingan bukan hanya sebagai siswa tetapi juga selayaknya seorang “anak”. Jadwalpun disusun secara mekanisme yang teratur rapi.

### 5. **Kemampuan diri praktikan**

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan masih terbatas. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Namun, dalam hal pengalaman mengajar, praktikan masih belum memiliki kemampuan yang maksimal karena belum berlatih mengajar secara langsung di dalam kelas. Bagaimanapun ini menjadi proses bagi para praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang tepat untuk anak didiknya. Sekaligus mengembangkan diri dalam sekolah dengan kualitas dengan sarana dan system yang tertata rapi.

### 6. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

PPL1 dilaksanakan oleh para mahasiswa guna untuk mengobservasi lingkungan sekolah baik yang fisik maupun mental. Setelah melaksanakan PPL1, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa banyak sekali tentunya. Salah satunya adalah pengalaman nyata yang diperoleh para mahasiswa tentang orientasi sekolah. Dengan koordinasi kepengurusan organisasi sekolah yang sangat kompleks dan terisitematis sesuai dengan bidang masing-masing. Mungkin saja dulu para mahasiswa telah mengalami orientasi sekolah saat mereka masih menjadi murid, tetapi orientasi sekolah yang dialami hanya sekedar sebatas pengetahuan untuk siswa, namun di pelaksanaan PPL1 ini, para mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang sekolah secara menyeluruh, mulai dari masalah kesiswaan, hingga masalah kurikulum.

Setelah melaksanakan PPL1 ini, para mahasiswa juga memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang benar sehingga materi yang kita berikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mahasiswa juga dapat mempelajari beberapa trik yang dikeluarkan oleh para pengajar untuk menghadapi murid-murid yang memiliki kesulitan dalam menanamkan motivasi untuk belajar. Diharapkan pelaksanaan PPL1 ini nantinya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa jurusan pendidikan yang notabene merupakan calon guru agar lebih mengenal cikal bakal tempat kerjanya di kemudian hari.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran yang dapat mahasiswa berikan bagi sekolah latihan adalah pada bagian pelengkapan sarana dan prasarana bagi para murid dan juga pengajar serta staf sekolah lainnya. Dari segi bangunan sekolah, SMK Negeri 3 Kendal dapat dikategorikan sebagai sekolah yang cukup. Tersedianya ruang yang kurang memadai, serta sarana dan prasana yang mendukung serta penyediaan administrasi yang mendukung pembelajaran belum lengkap. Saran pengembangan bagi UNNES dalam pelaksanaan program PPL ini bahwasanya mungkin sebaiknya dalam pelaksanaan PPL diadakan program peringkat untuk pembagian plotting sekolah agar kemampuan mahasiswa disesuaikan oleh sekolah latihan yang dituju. Dalam pembagian sekolah pun, diharap agar proses penjurusan dilaksanakan sejelasa mungkin sesuai prosedur yang berlaku dan tidak menyulitkan mahasiswa. Seperti ada beberapa kasus dimana peserta PPL tidak disambut dengan baik bahkan terkesan diusir karena melampaui quota yang ditetapkan oleh sekolah latihan yang dituju. Tak lupa pula permasalahan yang sempat timbul ketika dibukanya sistem online saat pendaftaran PPL beberapa waktu lalu dimana terdapat trobel yang menyulitkan mahasiswa peserta PPL dalam mengakses sistem di internet. Sehingga diharapkan untuk pelaksanaan PPL kedepannya UNNES dapat memberikan prosedur yang lebih baik bagi para mahasiswanya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui

Guru pamong

Kendal, 6 Agustus 2012

Guru Praktikan

**Latif Hidayat, S.pd**

**NIP. 19721222 200701 1 009**

**Saikudin**

**NIM. 6301409199**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Icha Widhanuar  
**NIM** : 6301409182  
**Jurusan/Fak** : PKLO / FIK

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 juli - 11 agustus 2012. Pelaksanakan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur tata tertib guru dan siswa, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga**

Mata pelajaran olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikaerenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga.

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman materi praktek dan pengalaman belajar agar siswa dapat senang dan mengerti pelajaran olahraga.

#### **B. Ketersediaan Saran dan Prasarana SMK NEGERI 3 KENDAL**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK NEGERI 3 KENDAL sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab.bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan praktek siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK NEGERI 3 KENDAL**

Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 3 KENDAL sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Walaupun mungkin masalah tentang olahraga disini tidaklah terlalu penting, karena di SMK NEGERI 3 KENDAL pelajaran olahraga merupakan pelajaran yang tidak produktif.

### **E. Kemampuan Diri Praktekan**

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Serta mampu memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mendapatkan PPL I**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dll. Sehingga dengan pengalaman tersebut praktikan berusaha melakukan pelaksanaan PPL II dengan baik.

### **G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

- Saran bagi sekolah

Dilihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis SMK NEGERI 3 KENDAL memiliki keunggulan dalam bidang-bidang kejuruan yang ada didalam sekolah. Namun menurut pengamatan penulis, hendaknya guru yang mengajar di usahakan untuk lebih kreatif dan lebih disiplin dalam proses belajar mengajar.

-Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK NEGERI 3 KENDAL

Guru Pamong

Kendal, 6 Agustus 2012  
Mahasiswa Praktekan

**Joko Supriyono Spd**  
NIP. 19740918 200604 1 005

**Icha Widhanuar**  
NIM. 6301409182

# LAMPIRAN



# FOTO – FOTO

## SMK NEGERI 3 KENDAL

Lapangan SMK Negeri 3 Kendal



Ruang BK



## Ruang OSIS



## Bengkel Praktik TKR



## Kegiatan Belajar Mengajar





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 3 KENDAL**



Alamat : Jl. Boja – Limbangan Km. 1 Salamsari Boja – Kendal  
Telp. (0294) 5700588 Fax. (0294) 572623 e-mail:smktelukendal@yahoo.com

---

**TATA TERTIB SISWA**  
**SMK 3 KENDAL**

**A. UMUM**

Semua siswa SMK 3 Kendal wajib melaksanakan pengamalan antara lain :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Berbakti kepada orang tua
3. Menghormati dan menghargai guru, serta karyawan baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah
4. Menjaga nama baik sekolah kapan dan dimanapun berada, baik dalam bertutur sapa maupun cara berpakaian
5. Taat pada peraturan sekolah
6. Disiplin dalam segala hal

**B. DI SEKOLAH**

1. Siswa harus datang 5 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi, selanjutnya :
  - a. Jam pelajaran dimulai jam 07.00 WIB tepat
  - b. Setelah tanda bel jam pertama dibunyikan, semua siswa masuk kelas dengan tertib.
  - c. Sebelum pelajaran jam pertama dimulai, ketua kelas memimpin doa bersama dilanjutkan penghormatan kepada guru kelas
  - d. Siswa yang terlambat boleh masuk kelas dengan seijin Guru Piket/Guru BK/Guru Kelas.
  - e. Selambat-lambatnya setelah 5 menit tanda bel masuk atau tanda ganti pelajaran berbunyi guru belum hadir, maka ketua kelas segera lapor kepada guru piket.
  - f. Terlambat lebih dari 10 menit, tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan tidak boleh mengikuti pelajaran pada jam yang sedang berlangsung tersebut.
  - g. Saat istirahat, semua siswa berada di luar kelas dan tetap berada di lingkungan sekolah.
  - h. Pada istirahat ke-II, siswa yang beragama Islam dan tidak sedang berhalangan (bagi putri) wajib menjalankan sholat dhuhur ditempat yang telah disediakan.
  - i. Pada akhir pelajaran, ketua kelas memimpin do'a dilanjutkan penghormatan kepada guru kelas.
2. Selama jam-jam sekolah siswa tidak boleh keluar lingkungan sekolah, kecuali dengan seijin guru piket/BK

3. Siswa dianjurkan membaca/meminjam buku perpustakaan sesuai dengan jadwal.
4. Siswa dianjurkan menggunakan fasilitas/sarana prasarana sekolah sebagaimana mestinya.
5. Siswa harus memelihara/marawat segala fasilitas/sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah.
6. Pakaian dan perlengkapan harus sesuai dengan ketentuan berpakaian SMK 3 Kendal :
  - a. Kelas I : Hari Senin s.d Selasa atas Putih bawah Abu-Abu, Rabu s.d Kamis Khusus, Jumat s.d Sabtu seragam Putih Abu-abu.
  - b. Kelas II dan III : Hari Senin s.d Selasa atas Putih bawah Abu-Abu, Rabu s.d Kamis Khusus, Jumat s.d Sabtu seragam OSIS.
  - c. Seragam OSIS dilengkapi dengan badge OSIS, Lokasi, Name Tage, Logo Sekolah dan Dasi Sekolah berlogo
  - d. Seragam Pramuka dilengkapi dengan : badge ambalan, name tage, Nomor lokasi ambalan
  - e. Seragam Pramuka dipakai pada saat latihan Pramuka
  - f. Seragam Khusus dilengkapi dengan Lokasi, Name Tage, logo
  - g. Baju dimasukkan dalam celana/rok.
  - h. Memakai sabuk hitam, sepatu PDH dan tali hitam polos, kaos kaki putih (untuk seragam OSIS) dan Sepatu hitam, kaos kaki hitam (untuk seragam Pramuka).
  - i. Saat upacara wajib mengenakan topi Sekolah sesuai ketentuan dan bersepatu PDH
  - j. Panjang celana siswa putra maksimal sampai mata kaki, lebar bawah 20-22 cm, saku dalam, 2 disamping dan 1 dibelakang dengan tutup (bukan ditempel)
  - k. Panjang siswa rok putri 5-10 cm dibawah lutut, 1 lipatan didepan, 1 saku dalam disamping.
  - l. Bagi siswa putri yang berjilbab, panjang maksimal sampai dengan mata kaki
  - m. Pada waktu Olah Raga dan kegiatan berolahraga harus mengenakan seragam olah raga sesuai petunjuk Guru Olah Raga/Kesiswaan
  - n. Seragam Praktek harus dilengkapi dengan Name Tage, Logo, Lokasi dan dipakai di dalam ruang praktek pada saat melaksanakan praktek (berangkat dan pulang sekolah memakai seragam sesuai ketentuan)
7. Siswa dilarang :
  - a. Membawa kendaraan bermotor, tanpa kelengkapan berkendara sesuai dengan aturan lalu lintas.
  - b. Menjalankan kendaraan dengan tidak sopan baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah
  - c. Membawa atau menghisap rokok baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
  - d. Membawa dan atau memakai obat-obatan terlarang/minuman terlarang.
  - e. Membawa senjata tajam yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah.

- f. Membawa atau membaca buku–buku bacaan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
  - g. Membawa majalah/buku atau gambar-gambar yang asusila.
  - h. Melakukan tindakan dalam bentuk apapun yang dapat mengganggu ketertiban kelas/sekolah.
  - i. Memelihara kuku panjang dan memakai cat/cutek.
  - j. Memakai perhiasan dan make up berlebihan bagi siswa putri yang menimbulkan kesan kurang baik
  - k. Memakai gelang, kalung, anting atau perhiasan lain yang tidak semestinya bagi siswa putra.
  - l. Memakai baju atau topi yang tidak ada hubungan dengan SMK 3 Kendal.
  - m. Berkelahi baik di dalam maupun diluar sekolah, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Apabila hal itu dilakukan, maka akan dikeluarkan dari sekolah.
  - n. Mengajak dan atau menyuruh orang luar yang bukan siswa SMK 3 Kendal, memasuki lingkungan sekolah, kecuali ada ijin dari guru piket/Guru BK/Kepala Sekolah.
  - o. Men-tato anggota tubuh, baik dengan atau tanpa alasan apapun.
  - p. Memasuki lingkungan sekolah melalui jalan yang bukan semestinya
  - q. Siswa yang strata kelasnya lebih rendah DALAM MENYAPA kakak kelasnya harus dengan sebutan MAS atau MBAK (tidak boleh memanggil dengan sebutan yang tidak sopan).
8. Siswa harus mengatur rambutnya dengan rapi dan dilarang mengubah warna rambut asli (hitam) dengan warna lainnya serta dilarang gundul kecuali alasan medis/kesehatan (dibuktikan dengan surat ket. Dokter).
- a. Bagi siswa putra, rambut model BROS dan harus diatur dengan rapi
  - b. Bagi siswa putri, rambut panjang harus diikat (disarankan rambut pendek agar tidak mengganggu aktifitas)
  - c. Bagi Siswa putra TIDAK BOLEH memelihara CAMBANG dan JENGGOT
9. Siswa wajib mengikuti kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler yang diadakan oleh sekolah,
- a. Siswa kelas satu wajib mengikuti ekstra Pramuka, dan ekstra lainnya yang bersifat sukarela.
  - b. Siswa kelas dua diwajibkan memilih salah satu ekstra yang diselenggarakan oleh sekolah.
  - c. Siswa kelas tiga yang belum pernah mengikuti salah satu ekstra diwajibkan memilih salah satu dan ditempuh di semester I kelas III sebagai persyaratan kelulusan.
  - d. Setiap hadir EC wajib mengisi KARTU TANDA PESERTA EC dan diketahui oleh pembimbing EC
  - e. Siswa kelas I dan II yang tidak mengikuti EC dan atau kehadiran EC-nya kurang dari 90% diwajibkan remidi sesuai dengan ketentuan Guru Pembimbing EC, apabila tidak dilaksanakan Kenaikan Kelasnya dipertimbangkan(Nilai EC menjadi salah satu pertimbangan kenaikan kelas)
  - f. Selama 4 bulan menjadi siswa SMK 3 Kendal Wajib mengikuti Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang diadakan sekolah

- g. Minimal sekali selama menjadi siswa SMK 3 Kendal, wajib mengikuti Kunjungan Industri yang diadakan sekolah
- h. Setiap siswa wajib tuntas semua mata diklat, sesuai dengan batas tuntas yang ditentukan oleh SMK 3 Kendal
- i. Siswa yang belum/ tidak tuntas WAJIB mengikuti REMIDI sesuai dengan ketentuan sekolah, apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan tetap tidak tuntas maka dinyatakan GAGAL mengikuti pembelajaran dikelas berikutnya

### **C. ABSENSI**

1. Siswa yang tidak masuk karena sakit atau sebab lain, harus ada surat keterangan dari orang tua/wali siswa sesuai dengan data pribadi siswa.
2. Siswa yang tidak masuk karena sakit lebih dari 2 hari harus ada surat keterangan dari dokter.
3. Pada akhir semester maksimal jumlah ketidakhadiran adalah 90% dari jumlah hari efektif sekolah, selebihnya siswa mendapatkan perlakuan khusus dari sekolah.
4. Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus mendapat ijin dari SATPAM dengan bukti tertulis, dari Guru BK/Guru piket/Kepala Sekolah dan dimintakan tandatangan orang tua/wali kemudian diserahkan kembali kepada wali kelasnya/guru BK.
5. Siswa yang datang terlambat masuk sekolah harus mendapat ijin tertulis, dari Kepala Sekolah/Guru BK/Guru piket.
6. Ijin keluar

### **D. KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN**

1. Siswa wajib membantu terselenggaranya kebersihan dan keindahan kelas/sekolah serta lingkungannya, diantaranya tidak membuang sampah disembarang tempat.
2. Siswa wajib melaksanakan tugas piket harian sesuai dengan jadualnya.
3. Siswa dilarang mencorat-coret/merusak sarana prasarana, bagi yang melanggar di kenakan sanksi membersihkan/memperbaiki/mengganti.
4. Siswa wajib mengikuti Jumat bersih dan atau Jum'at sehat sesuai dengan ketentuan sekolah

### **E. OSIS**

1. Setiap siswa SMK 3 Kendal secara otomatis adalah anggota OSIS SMK 3 Kendal, sebagai organisasi siswa yang syah, oleh karenanya setiap siswa harus mematuhi segala peraturan yang terdapat dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS.
2. Semua kegiatan siswa yang berhubungan dengan sekolah, dikoordinasi oleh pengurus OSIS dan disetujui oleh Kepala Sekolah.

### **F. SANGSI–SANGSI**

Siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah lainnya akan dicatat dan diberikan SKOR PELANGGARAN oleh guru BK, akan diberi sangsi oleh sekolah. Secara berurutan, sbb :

1. Peringatan/teguran secara lisan.
2. Peringatan tertulis yang diketahui oleh orang tua/wali.

3. Tidak boleh mengikuti pelajaran sekolah dalam jangka waktu tertentu, tetapi tetap harus hadir disekolah.
4. Di non aktifkan sebagai siswa SMK 3 Kendal dalam jangka waktu tertentu.
5. Dikeluarkan dari sekolah
6. Semua pelanggaran yang dilakukan siswa dicatat dalam buku skor dan pada akhir semester akan diakumulasikan sebagai penentu penilaian SPB
7. Nilai SPB sbb : B = Baik, C = Cukup, K = Kurang
8. Siswa yang pada akhir semester mendapat nilai SPB "K", wajib mengikuti tugas tambahan yang ditetapkan sekolah, apabila tidak dilakukan maka dapat mengakibatkan siswa tersebut gagal naik kelas dan atau tidak lulus.
9. Siswa kelas I yang tidak naik kelas **DINYATAKAN GUGUR** dan dikembalikan kepada orang tua / Wali Murid

#### G. LAIN-LAIN

1. Tata tertib/peraturan sekolah lainnya yang belum tertulis di sini akan disampaikan kemudian oleh Kepala Sekolah, baik secara tertulis dan atau lisan.
2. Tata tertib ini bersifat mengikat, artinya wajib dipatuhi oleh seluruh siswa SMK 3 Kendal
3. Tatatertib ini juga didampingi Format penilaian Sikap Perilaku dan Budi Pekerti, yang keduanya wajib dipahami dan ditaati seluruh siswa.
4. Jika terdapat kesalahan dalam tata tertib ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya, tanpa mengurangi isi.
5. Dengan berlakunya Tata Tertib ini, maka Tata Tertib sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

### **TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN SMK NEGERI 3 KENDAL**

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Jam masuk kantor adalah jam 7.00 WIB
3. Guru dan karyawan **wajib hadir** di sekolah 10 menit sebelum jam masuk
4. Wajib mengisi daftar hadir dan daftar pulang
5. Bekerja sesuai dengan tanggung jawab atau TUPOKSI yang telah ditetapkan secara profesional
6. Wajib menjaga nama baik institusi SMK Negeri 3 Kendal
7. Wajib mengikuti upacara rutin atau Peringatan Hari Besar Nasional
8. Wajib mengikuti senam setiap hari Jum'at



9. Memberikan teladan dan panutan kepada siswa-siswi SMK Negeri 3 Kendal
10. Menyelesaikan administrasi mengajar dan atau kepegawaian secara tepat dan efektif
11. Menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan kerja
12. Menjaga kebersihan lingkungan kerja
13. Sewaktu mengajar dilarang merokok
14. Apabila berhalangan hadir, maka guru atau karyawan **wajib** melakukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah
15. Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib sesuai dengan peraturan / undang-undang yang ditetapkan pejabat yang berwenang
16. Mengenakan seragam kerja sesuai yang telah ditetapkan :

Kendal, 10 Juli 2011

Kepala SMKN 3 Kendal

**Drs.Drs.Candro Budi Susetyo**  
NIP. 19610408 198711 1 001

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR  
SEKOLAH DI SMK NEGERI 3 KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '12									1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	LPP	LPP	LPP	LU	EF1	EF2	EF3	EF4	EF5	EF6	LU	EF7	EF8
2	AGUSTUS '12	EF9	EF10	EF11	EF12	LU	EF13	EF14	EF15	EF16	EF17	EF18	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHR	LU	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	10	11	12	13	14
3	SEPTEMBER '12	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	
4	OKTOBER '12	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	LHB	62	LU	63	64	65
5	NOVEMBER '12	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	LHB	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	90	
6	DESEMBER '12	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	LS1	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1
7	JANUARI '13	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	LHB	16	17	LU	18	19	20	21
8	PEBRUARI '13	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45			
9	MARET '13	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	LHB	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	LHB	69	LU
10	APRIL '13	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	
11	MEI '13	96	97	98	99	LU	100	101	102	LHB	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	LHB	LU	116	117	118	119	120
12	JUNI '13	121	LU	122	123	124	LHB	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	133	134	135	136	137	138	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
13	JULI '13	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

**KETERANGAN:**

**LHB** : Libur Hari Besar  
**LU** : Libur Umum  
**LS1** : Libur Semester 1  
**LS2** : Libur Semester 2

**LPP** : Libur Permulaan Puasa  
**LHR** : Libur Sekitar Hari Raya  
**EF** : Hari belajar Efektif Fakultatif  
**KTS** : Kegiatan tengah semester

Semester I : 109 hari  
Semester II : 138 hari  
Hari belajar Efektif Fakultatif : 18 hari

**Libur Hari Besar**

17 Agustus 2012	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2013	: Tahun Baru Masehi	9 Mei 2013	: Kenaikan Isa Almasih
19-20 Agustus 2012	: Hari Raya Idul Fitri 1433 H	24 Januari 2013	: Maulid Nabi Muhammad SAW	25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak 2567
26 Oktober 2012	: Hari Raya Idul Adha 1433 H	10 Februari 2013	: Tahun Baru Imlek 2563	6 Juni 2013	: Isro' Mikroj 1434 H
15 November 2012	: Tahun Baru Hijriah 1434 H	12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1935		
25 Desember 2012	: Hari Raya Natal	29 Maret 2013	: Wafat Isa Al-Masih		

**ROMBONGAN BELAJAR SMK NEGERI 3 KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KEAHLIAN</b>	<b>JUMLAH ROMBEL X</b>	<b>JUMLAH ROMBEL XI</b>	<b>JUMLAH ROMBEL XII</b>	<b>TOTAL ROMBEL</b>
1	TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)	3	3	3	9
2	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)	3	3	3	9
3	REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)	3	3	3	9
4	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI (TEI)	1	1	1	3
		10	10	10	30

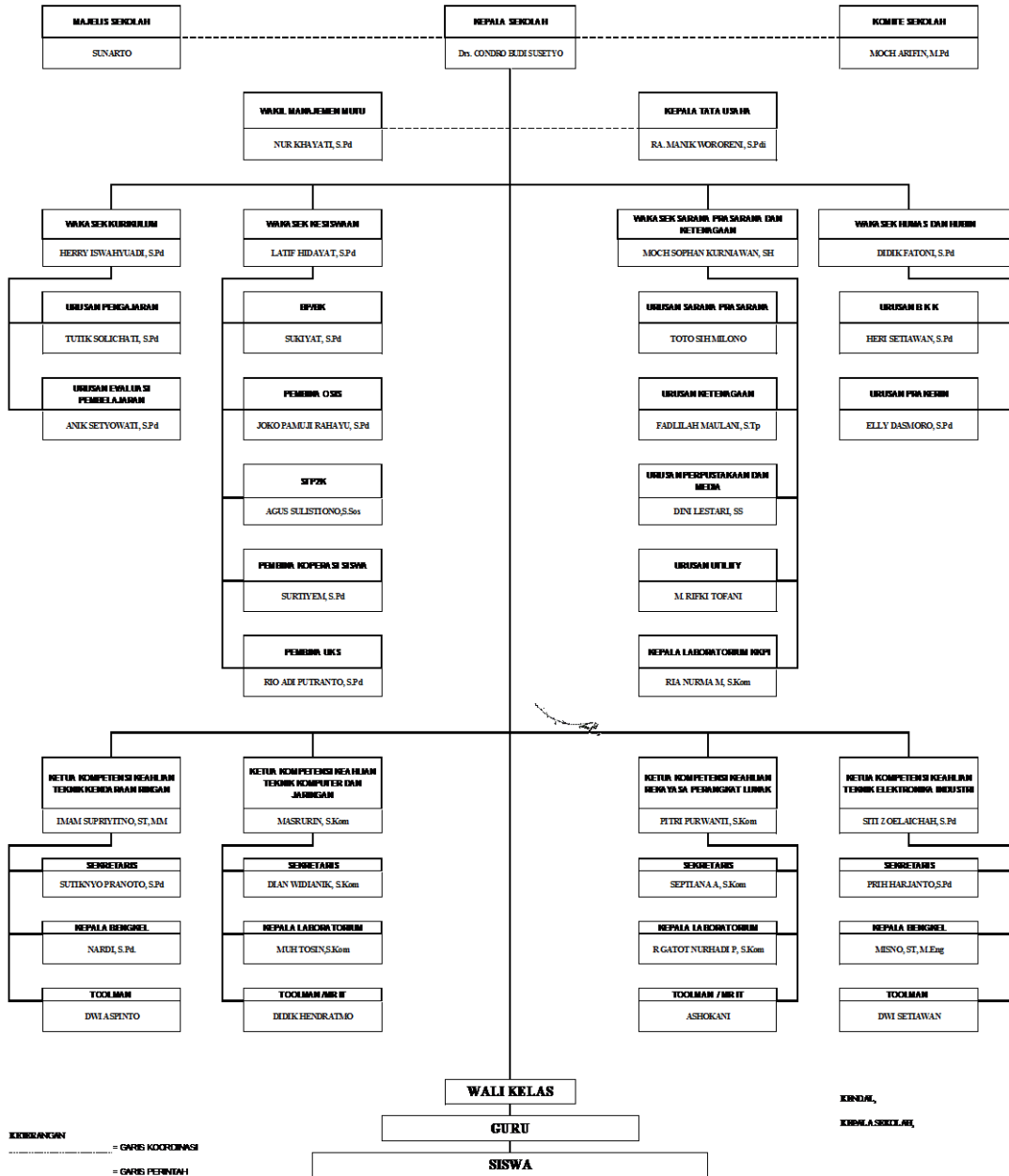
### DAFTAR GURU SMK NEGERI 3 KENDAL

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN	Jam Mengajar	GURU MAPEL
1	Drs. Condro Budi Susetyo	19610408 198711 1 001	IV a	Kasek	6	IPS
2	Elly Dasmoro, S.Pd	19620405 198403 1 013	IV a	Guru	28	IPA
3	Drs. Tri Widiyanto	19600221 198603 1 006	IVa	Guru	36	PKn (24) , BK (12)
4	Drs. Sunaryo	19670628 199303 1008	IV a	Guru	24	Prod. TKR
5	Drs. Purdianto	19650228 200212 1 003	III d	Guru	24	Penjas dan OR
6	Sukiyat, S.Pd	19591117 198203 1 008	III c	Guru	44	BK
7	Dra. ST Salis Jazilah	19670511 200501 2 005	III c	Guru	32	P. Agama Islam
8	Misno, S.T.M.Eng.	19681005 20031 1 003	III c	Guru	42	Teori TEI (2), Praktek TEI (8) Praktek RPL (32)
9	Sarti, S.Pd	19681122 200501 2 008	III c	Guru	30	Bhs. Inggris
10	Nur Khayati, S.Pd	19750103 220312 2 003	III c	Guru/WMM	26	Prod. TEI
11	Sari Rahayu Putriyanti, S.Pd.	19790509 200312 2 006	III c	Guru	24	Prod. TEI
12	Siti Zoelaichah, S.Pd	19770422 200312 2 001	III c	Guru	24	Prod. TEI
13	Anik Setyowati, S.Pd	19720908 200501 2 006	III c	Guru	25	Matematika
14	Masrurin, S.Kom	19790523 200501 1 008	III c	Guru	28	Prod. TKJ
15	Eny Suskandani S.Pd	19760516 200604 2 015	III b	Guru	30	IPA
16	Hery Iswahyuadi, S.Pd	19661011 200701 1 004	III b	Guru	12	Prod. TKR
17	Latif Hidayat, S.Pd	19721222 200701 1 009	III b	Guru/Wakasek Kurikulum	24	Penjas dan OR
18	Maila Rosma Indah, S.Pd	19780507 200701 2 006	III b	Guru/Wakasek Kesiswaan	34	Kimia
19	Prih Harjanto, S.Pd	19730502 200801 1 005	III b	Guru	28	Prod. TEI (10) RPL (30)
20	Moch Sophan Kurniawan, SH	19730128 200801 1 004	III b	Guru/Wakasek Sarpras&Ktnagan	14	PKn
21	Istiqomah, S.Pd	19731209 200801 2 005	III b	Guru	24	Bahasa Indonesia
22	Subuh Widayat, S.Pd	19741227 200801 1 002	III b	Guru	24	Prod. TKR
23	Tuswuri Handayani, S.Pd	19770807 200801 2 012	III b	Guru	26	Kewirausahaan
24	Agus Sulistyono, S.Sos	19660816 200801 1 003	III b	Guru	26	IPS ( 14) PKn (12)
25	Tutik Solichati, S.Pd	19700509200801 2 007	III b	Guru	24	Kewirausahaan (20) IPS ( 6 )
26	Joko Pamuji R, S.Pd	19770211 200801 1 005	III b	Guru	24	Bhs. Inggris
27	Fadlilah Maulani, S.TP	19800522 200801 2 008	III b	Guru	36	Matematika (20) IPA (16)
28	Nur Wakhid, S.Pd	19800202 200604 1 011	III b	Guru	35	Matematika
29	Surtiyem, S.Pd	19651015 200801 2 004	III b	Guru	32	Kewirausahaan(20)BP (8) , IPS (4)
30	Joko Supriyono, S.Pd	19740918 200604 1 005	III a	Guru	24	Penjas dan OR
31	Imam Supriyitno, ST	19740813 200903 1 001	III a	Guru	24	Prod. TKR
32	Heribertus Didik H, ST	19770425 200903 1 003	III a	Guru	24	Prod. TKR
33	Junaedi, ST	19780813 200903 1 005	III a	Guru	24	Prod. TKR
34	Ifana, S.pd	19861107 200903 2 007	III a	Guru	34	IPA ( 10 ) Kimia ( 24 )

35	Heri Setiyawan, S.Pd	19770714 201001 1 016	III a	Guru	24	Prod. TKR
36	R Gatot Nurhadi P,S.Kom	19800312 201001 1 015	III a	Guru	40	Prod. RPL
37	Dini Lestari, SS	19770522 201001 2 009	III a	Guru	30	Bahasa Indonesia
38	Lilik Indrawasis, S.Kom.	19780223 201101 1 003	III a	Guru	24	Prod. TKJ
39	Siska Pris Setyanti, SS.	19780925 201101 2 003	III a	Guru	32	Bhs.Ingggris
40	Didik Fatoni, S.Pd.	19820214 201101 1 007	III a	Guru	16	Prod. TKR
41	Ria Nurma Marganingtyas, S.Kom.	19831023 201101 2 012	III a	Guru	30	KKPI/Komputer
42	Ellysa Purwaningsih,S.Pd.	19880314 201101 2 013	III a	Guru	30	Bhs. Jawa



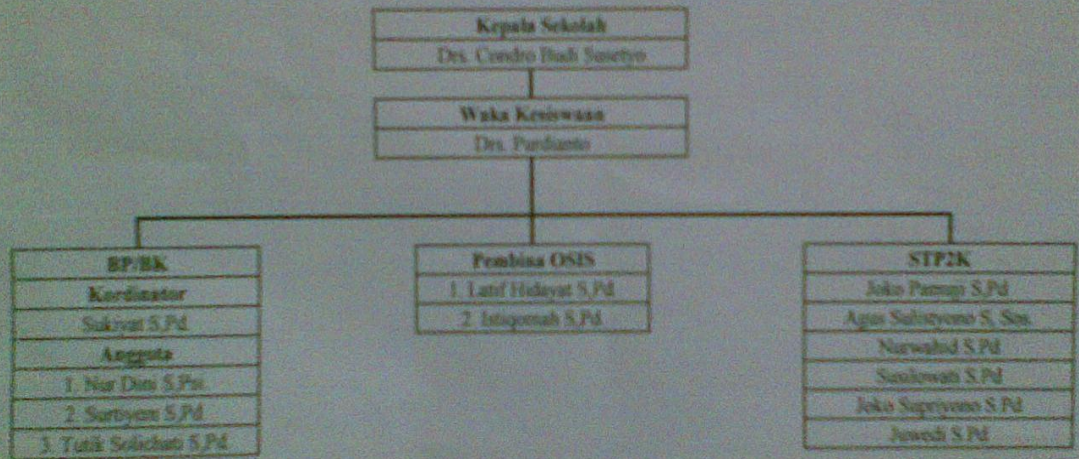
**STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 3 KENDAL  
TAHUN 2012/2013**



KEBUNGAN = GARIS KOORDINASI  
 = GARIS PERINTAH

KENDAL,  
 KIRDA A SIKOLAE,  
 Drs. CONDRU BUDI SUSETYO  
 Kepala  
 NIP. 90800810741101

Struktur Organisasi Kesiswaan  
SMK N 3 KENDAL  
Th. 2010-2011



Kepala Sekolah

Des. Condro Hadi Susetyo  
NIP. 19610408 198711 1 001